



Modul II Praktik yang Baik dalam Pembelajaran di SMP dan MTs Bahasa Inggris

Modul Praktik yang Baik dalam

**PEMBELAJARAN
BAHASA INGGRIS
DI SMP DAN MTs
II**

Daftar Isi

	Halaman	
Kata Pengantar	iv	
Jadwal Pelatihan (contoh)	v	
Pembelajaran Bahasa Inggris		
Unit 1	Kajiulang Penerapan Hasil Pelatihan 1	1
Unit 2	Mengembangkan Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Teks	2
Unit 3	Keterampilan <i>Listening</i> dan <i>Speaking</i> Terintegrasi melalui Pembelajaran Berbasis Teks	33
Unit 4	Keterampilan <i>Reading</i> dan <i>Writing</i> Terintegrasi melalui Pembelajaran Berbasis Teks	55
Unit 5	Empat Keterampilan Berbahasa Inggris Terintegrasi melalui Pembelajaran Berbasis Teks	79
Unit 6	Praktik Mengajar	103
Unit 7	Rencana Tindak Lanjut	121
	Penulisan Praktik Baik	

Kata Pengantar

Tanoto Foundation adalah yayasan filantropi yang didirikan oleh Sukanto Tanoto dan Tinah Bingei Tanoto dengan fokus kegiatan pada sektor pendidikan. Sejak 2010, Tanoto Foundation telah mengembangkan program Pelita Pendidikan untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan mutu Pendidikan dasar di Indonesia. Pada 2018, Program Pelita Pendidikan bertransformasi menjadi Program PINTAR atau Pengembangan Inovasi Kualitas Pembelajaran.

Program ini bertujuan membantu Pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar (SD dan MI & SMP dan MTs) dalam hal pembelajaran, manajemen sekolah, dan kepemimpinan kepala sekolah. Pada tingkat nasional, Program PINTAR (Pengembangan Inovasi Kualitas Pembelajaran) bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti), serta Kementerian Agama (Kemenag); sedangkan pada tingkat kabupaten/kota, program bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kantor Kemenag setempat. Saat ini, Program PINTAR (Pengembangan Inovasi Kualitas Pembelajaran) menjangkau 14 kabupaten/kota di lima provinsi (Sumatera Utara, Riau, Jambi, Kalimantan Timur, dan Jawa Tengah), dan bekerjasama dengan 10 LPTK di kelima provinsi tersebut.

Untuk mencapai tujuan di atas, Program PINTAR (Pengembangan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran) menyelenggarakan pelatihan-pelatihan mencakup *Training of Trainer* (TOT) fasilitator daerah di tingkat provinsi, pelatihan guru di tingkat sekolah, dan pendampingan sekolah mitra melalui Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS), Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS), Kelompok Kerja Kepala Madrasah (KKKM), dan di tingkat sekolah dan madrasah. Program ini dimulai pada tahun 2018.

Kemitraan dengan LPTK diwujudkan melalui pelatihan kepada dosen, pelatihan serta pendampingan kepada sekolah dan madrasah mitra mereka. Pelatihan tersebut di atas menggunakan modul yang dikembangkan dengan melibatkan dosen, pengawas, guru, dan staf Tanoto Foundation.

Berbeda dengan modul pertama, yang lebih menekankan pada metodologi umum pembelajaran, seperti Pendekatan Pembelajaran Aktif, Pengembangan Pertanyaan Produktif, Pertanyaan Imajinatif, dan Pertanyaan Terbuka, serta Pengelolaan Kelas, **modul ke dua ini lebih menekankan pada pembahasan ‘keterampilan’ dan ‘proses’ khas mata pelajaran (IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris) serta pemodelan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan dan menggambarkan proses tersebut**, baik untuk jenjang SD & MI kelas tinggi (Kelas 4, 5, dan 6) dan SMP & MTs. Khusus kelas awal SD & MI (Kelas 1, 2, dan 3), modul lebih berfokus pada pengembangan Literasi Kelas Awal.

Modul ke dua ini secara keseluruhan memuat topik/unit berikut:

Pembelajaran Matematika

Unit 1: Kajiulang Penerapan Hasil Pelatihan 1

Unit 2: Keterampilan dan Proses Matematis

- Unit 3: Pemodelan Pembelajaran Hubungan antar Sisi-sisi dalam Segitiga
- Unit 4: Pemodelan Pembelajaran Rerata Data Tunggal
- Unit 5: Pemodelan Pembelajaran Rasio dan Perbandingan
- Unit 6: Praktik Mengajar
- Unit 7: Rencana Tindak Lanjut

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

- Unit 1: Kajiulang Penerapan Hasil Pelatihan 1
- Unit 2: Kerja Ilmiah dalam Pembelajaran IPA
- Unit 3: Pemodelan Pembelajaran Pemodelan Pembelajaran Pemisahan Campuran Menggunakan Prinsip Distilasi
- Unit 4: Pemodelan Pembelajaran Pemodelan Pembelajaran Uji Kandungan Vitamin C
- Unit 5: Pemodelan Pembelajaran Induksi Elektromagnetik: Motor Listrik Sederhana
- Unit 6: Praktik Mengajar
- Unit 7: Rencana Tindak Lanjut

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

- Unit 1: Kajiulang Penerapan Hasil Pelatihan 1
- Unit 2: Keterampilan IPS dan Sikap Sosial
- Unit 3: Pemodelan Pembelajaran Letak Astronomis Indonesia
- Unit 4: Pemodelan Pembelajaran Ketergantungan antar Ruang Berdasarkan Konsep Ekonomi
- Unit 5: Pemodelan Pembelajaran Pluralitas Masyarakat Indonesia
- Unit 6: Praktik Mengajar
- Unit 7: Rencana Tindak Lanjut

Pembelajaran Bahasa Indonesia

- Unit 1: Kajiulang Penerapan Hasil Pelatihan 1
- Unit 2: Pemodelan Pembelajaran Mengorganisasi Informasi Menggunakan *Graphic Organizer*
- Unit 3: Pemodelan Pembelajaran Pemodelan Pembelajaran Strategi Menentukan Gagasan Utama
- Unit 4: Pemodelan Pembelajaran Pemodelan Pembelajaran Strategi Literasi Visual untuk Menulis Teks Cerpen
- Unit 5: Pemodelan Pembelajaran Pemodelan Pembelajaran Strategi Rekonstruksi untuk Menyajikan Teks Prosedur
- Unit 6: Praktik Mengajar
- Unit 7: Rencana Tindak Lanjut

Pembelajaran Bahasa Inggris

- Unit 1: Kajiulang Penerapan Hasil Pelatihan 1
- Unit 2: Mengembangkan Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Teks
- Unit 3: Keterampilan *Listening* dan *Speaking* Terintegrasi melalui Pembelajaran Berbasis Teks
- Unit 4: Keterampilan *Reading* dan *Writing* Terintegrasi melalui Pembelajaran Berbasis Teks
- Unit 5: Empat Keterampilan Berbahasa Inggris Terintegrasi melalui Pembelajaran Berbasis Teks
- Unit 6: Praktik Mengajar
- Unit 7: Rencana Tindak Lanjut

Jadwal Pelatihan Pembelajaran Modul 2 – Tingkat Sekolah (Contoh) Bahasa Inggris SMP & MTs

Jam	Menit	Materi
Hari ke 1		
08.00 - 08.30	30'	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan • Menyanyikan Indonesia Raya • Doa
08.30 - 08.40	10'	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrak Belajar • Penjelasan Hasil Kerja Siswa yang Diharapkan
08.40 - 10.10	90'	Unit 1: Kaji Ulang Penerapan Hasil Pelatihan 1
10.10 - 10.25	15'	Istirahat
10.25 - 12.25	120'	Unit 2: Mengembangkan Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Teks
12.25 - 13.25	60'	ISHOMA
13.25 – 15.25	120'	Unit 3: Keterampilan <i>Listening</i> dan <i>Speaking</i> Terintegrasi melalui Pembelajaran Berbasis Teks
15.25 – 17.25	120'	Unit 4: Keterampilan <i>Reading</i> dan <i>Writing</i> Terintegrasi melalui Pembelajaran Berbasis Teks
Hari ke 2		
08.00 – 10.00	120'	Unit 5: Empat Keterampilan Berbahasa Inggris Terintegrasi melalui Pembelajaran Berbasis Teks
10.00 – 10.15	15'	Istirahat
10.15 – 12.25	130'	Unit 6: Praktik Mengajar (Persiapan)
12.25 – 13.25	60'	ISHOMA
13.25 – 16.45	200'	Unit 6: Praktik Mengajar (Persiapan)
Hari ke 3		
07.00 – 10.30	210'	Unit 6: Praktik Mengajar (Pelaksanaan)
10.30 – 12.00	90'	Unit 6: Praktik Mengajar (Refleksi)
12.00 – 13.00	60'	ISHOMA
13.00 – 14.00	60'	Penulisan Praktik Baik
14.00 – 15.00	60'	Unit 7: Rencana Tindak Lanjut (RTL)
15.00 – 15.30	30'	Evaluasi Pelatihan
15.30 – 16.00	30'	Penutupan

Pengantar Pelatihan



HASIL TERTULIS SISWA

KEADAAN SEKARANG

- Selama ini siswa lebih mampu menceritakan hasil karya secara lisan daripada tertulis
- Hasil tertulis sering singkat dan terbatas pada menjawab pertanyaan di LK

HASIL YANG DIINGINKAN

Hasil tertulis siswa seharusnya

- Merupakan hasil pemikiran siswa sendiri
- Cukup lengkap dan sistematis

UNTUK MENCAPAI TUJUAN INI

- Siswa perlu dibantu struktur tulisannya (msl. kerangka laporan, peta pikiran)
- Anak yang belum biasa menulis secara teliti, sebaiknya menceritakan secara lisan dulu sebelum menulis

PAJANGAN KELAS

- Pajangan kelas seharusnya sebagian besar terdiri dari hasil karya siswa yang menghargai hasil tersebut dan memberikan contoh kepada siswa lain

Laporan percobaan IPA siswa kelas VII menggunakan kerangka laporan:

- Tujuan percobaan
- Hipotesis
- Langka kerja
- Tabel/gambar
- Kesimpulan

Catatan: Susunan bahan saringan dibuat siswa sendiri dan diuji sendiri

Laporan percobaan IPA siswa kelas VII yang sistematis, dan ada grafik data yang dikumpulkan.

Saran: Laporan langkah percobaan jangan gunakan perintah. Gunakan teks naratif ("kami memasukkan air ke dalam gelas....")

Laporan percobaan IPA siswa kelas VI yang menggunakan teks naratif

Laporan siswa kelas VI tentang pembuatan rangkaian listrik seri.

Penjelasan menggunakan kata-kata sendiri, tetapi tulisannya terburu-buru karena waktu yang diberikan guru terlalu sedikit

Kata Pengantar

Tanoto Foundation

Kanan: Kerangka pikiran siswa tentang gambar yang diberikan oleh guru (siapa? apa? mengapa? kapan? di mana? bagaimana?)
Kiri: Hasil tulisan salah satu siswa (kiri)

Tanoto Foundation

Beberapa saran:

1. Jangan batasi tulisan anak dengan kotak. Mereka biasanya mengisi kotak, terus berhenti menulis.
2. Tidak selalu perlu ada Lembar Kerja (LK). Gambar bisa ditempel di papan tulis (lebih murah, lebih mudah)
3. Sebaiknya tulisan anak di kertas kosong (tidak di LK)

Tanoto Foundation

Siswa mencari ide pokok dalam suatu cerita (kanan), dan menceritakan kembali (kiri)

Tanoto Foundation

Siswa menggunakan bahasa Inggris dalam pembelajaran (pencatatan komunikatif). Meskipun ada kesalahan sedikit, lebih baik ada komunikasi yang salah sedikit daripada tidak ada komunikasi.

Catatan: Point ke-2 berlaku dalam pelatihan ☺

Tanoto Foundation

Kegiatan penting di IPS adalah membahas masalah sosial dan ekonomi.

Masalah tersebut harus nyata untuk siswa (yang mereka pernah alami).

Pembahasan harus mulai dari pengalaman mereka:

- Deskripsi masalah
- Perkiraan penyebab
- Deskripsi dampak
- Cara penanggulangannya

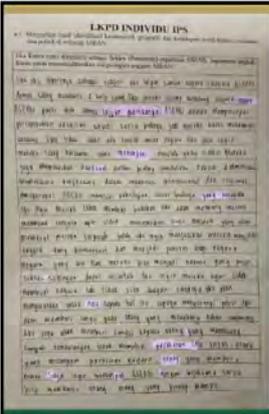
Informasi tambahan boleh diberikan tetapi harus dapat dipahami siswa.

Dalam pembelajaran IPS ini pembahasan masalah terbatas pada membaca dan merangkum teks dari guru, tidak membahas masalah berdasarkan pengalaman siswa. Teks menggunakan istilah teknis yang kurang dipahami siswa

Tanoto Foundation

Siswa kelas IX membuat peta konsep dan mendeskripsikan tentang limbah plastik.

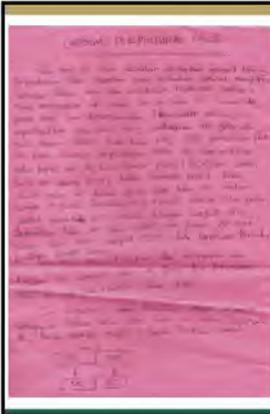
Tanoto Foundation



Hasil karya siswa kelas VI yang menguraikan gagasannya kalau menjadi Sekjen ASEAN untuk menjejahterakan warga negara anggota ASEAN.

Catatan: Tidak perlu fotokopi LK; lebih baik siswa menulis di kertas kosong

Tanoto Foundation



Di dalam pelatihan diharapkan semua peserta pelatihan menulis. Kalau guru tidak menulis, bagaimana siswa?

Ini hasil tulisan dosen tentang percobaan perpindahan kalor. Ditulis dalam waktu 5 menit!!

Anak perlu diberi cukup waktu untuk menulis dan jangan dikejar/diganggu guru.

Tanoto Foundation

CONTOH PAJANGAN HASIL KARYA SISWA

Tanoto Foundation



Di SD Sumatera Utara dan Jambi

Tanoto Foundation

Permata pelajaran di SMP



Tanoto Foundation

Di Kelas VI SD



Kata Pengantar



Tanoto Foundation

BEBERAPA KOMENTAR LAIN TENTANG HASIL KARYA TERTULIS SISWA

Tanoto Foundation

- Ini adalah copy-paste dari internet
- Apa yang siswa belajar melalui kegiatan ini?
- Apa yang seharusnya dilakukan?

Tanoto Foundation

- Siswa ini sudah mulai ada hasil.
- Siswa kelas VI sudah mengumpulkan data jenis pekerjaan orang tua, dan membuat grafik dan legenda
- Apa yang siswa ini perlu kerjakan kemudian?

Siswa kelas IX SMP membaca cerita bahasa Inggris. Kemudian membuat cerita gambar dengan gambar dan kata-kata sendiri.

Tanoto Foundation

Ini adalah hasil karya siswa kelas 2 (kiri) dan kelas VI (laporan IPA kanan). Kalau anak SD sudah bisa seperti ini, apa yang kita dapat mengharapkan di SMP/MTs?

Tanoto Foundation

Tanoto Foundation

Why? Why? Why?

- Mengapa siswa jarang menulis laporan, cerita, karangan yang panjang dan teliti?
- Apakah dianggap tidak penting?
- Apakah mereka tidak diberi waktu?
- **TANTANGAN:** Dalam praktik mengajar TOT kami mengharapkan akan ada tulisan anak yang panjang, teliti dan menarik

25

Tanoto Foundation



Thank You

www.tanotofoundation.org

UNIT 1

KAJIULANG PENERAPAN HASIL PELATIHAN 1

UNIT 1

Kajiulang Penerapan Hasil Pelatihan 1 (90 menit)



Keberhasilan suatu pelatihan guru yang sebenarnya terlihat pada seberapa jauh hasil pelatihan tersebut diterapkan di sekolah. Pelatihan guru yang tidak membawa dampak pada perubahan tampilan pembelajaran di kelas sangatlah sia-sia. Proses pembelajaran yang diinginkan adalah pembelajaran yang mengembangkan potensi peserta didik.



Pendahuluan

Keberhasilan suatu pelatihan terlihat apabila pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta telah diterapkan dan telah membawa perubahan ke arah yang diharapkan. Keberhasilan sebuah pelatihan bukan pada selesainya acara pelatihan itu sendiri, tetapi seberapa jauh hasil pelatihan tersebut diterapkan di sekolah. Pelatihan yang tidak membawa perubahan adalah pelatihan yang sia-sia.

Pada pelatihan putaran pertama, peserta/guru dan kepala sekolah telah mendapatkan materi yang terkait dengan pembelajaran dan materi manajemen berbasis sekolah (MBS). Materi yang terkait pembelajaran masih bersifat metodologi umum seperti 1) konsep pembelajaran aktif, 2) pertanyaan yang dapat mendorong siswa belajar secara aktif, memikirkan berbagai alternatif penyelesaian suatu masalah, mengungkapkan imajinasi, dan 3) Pengelolaan kelas. Sedangkan hal yang terkait MBS meliputi 1) membangun budaya baca, 2) manajemen berbasis sekolah, dan 3) pemantauan sekolah.

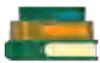
Sangatlah penting untuk melihat seberapa jauh sekolah-sekolah yang guru dan kepala sekolahnya telah mengikuti pelatihan mengalami kemajuan dalam pembelajaran dan manajemen sekolah. Apa saja yang telah berkembang dan apa faktor pendukungnya, serta apa saja yang masih mengalami kendala, apa faktor penghambatnya, serta upaya apa saja yang sudah dilakukan. Tingkat kemajuan dalam dua hal tersebut (pembelajaran dan manajemen sekolah) dapat dipakai sebagai tolok ukur keberhasilan pelatihan sebelumnya dan menjadi landasan untuk pelatihan dan upaya-upaya pelatihan selanjutnya.



Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta dapat:

1. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pembelajaran;
2. Mengemukakan alasan suatu praktik pembelajaran sudah baik atau belum baik;
3. Merumuskan saran perbaikan atau peningkatan kualitas praktik pembelajaran.



Sumber dan Bahan

1. Materi Presentasi Unit 1: Kajiulang Penerapan Hasil Peatihan 1
2. Video pembelajaran Kelas awal/IPA/IPS/MAT/IND/ING (sesuai jenjang dan mata pelajaran)
3. Kertas Perekat, *post-it*, atau *Metaplan* (kertas HVS yang dipotong menjadi 8 bagian yang sama dan diberi solatip kertas)
4. Lem
5. Spidol Besar
6. Kertas Plano (*Flipchart*)
7. RPP, lembar kerja peserta didik, hasil kerja peserta didik yang dianggap TERBAIK sebagai hasil penerapan Pelatihan modul 1 oleh peserta, dan hasil kerja siswa yang bersesuaian dengan LKPD tersebut (Tiap mata pelajaran 1 buah)



Waktu 90'

Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini adalah 90 menit. Rincian alokasi waktu dapat dilihat pada perincian Langkah-langkah Kegiatan.



Garis Besar Kegiatan (90')

<p>Introduction – (5')</p> <p>Fasilitator menyampaikan Latar Belakang, Tujuan, dan Garis Besar Kegiatan</p>	<p>Connection – (10')</p> <p>Mengingat kembali materi pelatihan 1</p>	<p>Application – (65')</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan 1 (15'): Berbagi pengalaman penerapan hasil pelatihan 1 • Kegiatan 2 (15'): Identifikasi kekuatan dan kelemahan pembelajaran - video • Kegiatan 3 (15'): Pembahasan hasil pengamatan • Kegiatan 4 (20') Kajiulang Perangkat Pembelajaran dan Hasil Kerja PD 	<p>Reflection – (5')</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta menjawab berbagai pertanyaan • Penguatan 	<p>Extension – (5')</p> <p>Saran tindak lanjut untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencoba hal-hal baru. - Melakukan refleksi - Melakukan perbaikan
--	--	---	---	---



Perincian Langkah-langkah Kegiatan

I **Introduction (5 menit)**

1. Sebelum datang ke pelatihan 2, peserta diminta membawa: SATU RPP, 1 lembar kerja, dan 1 hasil kerja peserta didik yang bersesuaian. Maksudnya, jika RPP dan LK-nya tentang 'penjernihan air', maka hasil kerja peserta didiknya juga, misal, berupa laporan 'percobaan penjernihan air'
2. Pajangkanlah RPP, LK, dan hasil kerja peserta didik tersebut di ruangan SEBELUM sesi Kajiulang dimulai.

1. Fasilitator menyampaikan latar belakang bahwa:
 - Keberhasilan pelatihan dilihat dari seberapa jauh hasil pelatihan diterapkan di sekolah;

- Sangatlah penting untuk melihat apa saja yang telah berkembang dan apa saja yang belum serta apa faktor penghambatnya;
 - Kualitas pelatihan perlu terus ditingkatkan baik isi maupun metodologi.
2. Fasilitator menyampaikan tujuan sebagai berikut.
 - Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pembelajaran;
 - Mengemukakan alasan suatu praktik pembelajaran sudah baik atau belum baik;
 - Merumuskan saran perbaikan atau peningkatan kualitas praktik pembelajaran.
 3. Fasilitator menyampaikan garis besar kegiatan pada sesi ini.

C

Connection (10 menit)

Kegiatan: Mengingat Kembali Materi Pelatihan 1 (10')

Fasilitator mengingatkan kembali materi pelatihan 1 yang lalu dengan menayangkan kembali materi-materi tersebut, antara lain:

- a. Komponen Pembelajaran Aktif MIKiR (Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi)
- b. Pertanyaan produktif, imajinatif, dan terbuka
- c. Pengelolaan kelas

A

Application (65 menit)

Kegiatan 1: Berbagi Pengalaman Penerapan Hasil Pelatihan 1 (15')

(1) Dengan acuan materi di atas, fasilitator meminta peserta untuk menyampaikan pengalaman mereka terkait penerapan hasil pelatihan 1 di atas, berpandu pada pertanyaan berikut.

- Apa sajakah contoh-contoh kegiatan pembelajaran yang merupakan keberhasilan penerapan hasil pelatihan 1?
- Apa sajakah yang masih perlu ditingkatkan?

Fasilitator menuliskan secara singkat, pada kertas plano, hal-hal yang dikemukakan peserta.

Kegiatan 2: Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran (15')

1. Fasilitator menyampaikan bahwa berikutnya peserta akan mengamati pembelajaran dalam video selama lebih kurang 10 menit; dan peserta diminta mencatat secara perseorangan;
2. Peserta mengamati pembelajaran dalam video untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pembelajaran tersebut dengan acuan antara lain:
 - Tujuan pembelajaran

- MIKiR
- Pertanyaan produktif, imajinatif, atau terbuka
- Pengelolaan kelas

Secara perseorangan, peserta diminta mencatat, untuk bahan pembahasan.

Kegiatan 3: Pembahasan Hasil Pengamatan Pembelajaran – (15')

1. Secara berkelompok/berpasangan, peserta saling menyampaikan hasil amatan dan membahasnya, antara lain, pada BAGIAN mana:
 - dianggap sudah baik? mengapa hal itu dianggap baik? Bagaimana meningkatkannya?
 - dianggap belum baik, mengapa hal itu dianggap belum baik? Bagaimana sebaiknya hal itu dilakukan?

Hasil pembahasan ditulis pada kertas plano berkolom seperti berikut.

Hal yang SUDAH baik	Bagaimana MENINGKATKAN?
Hal yang BELUM baik	Bagaimana SEBAIKNYA dilaksanakan?

Catatan: Plano berkolom seperti ini sebaiknya disiapkan fasilitator sehingga peserta TIDAK KEHILANGAN waktu untuk fokus pada pembahasan isinya.

2. Salah satu pasangan atau perwakilan kelompok diminta untuk menyampaikan hasil pembahasannya di depan kelas; kelompok/pasangan lain menambahkan;
3. Fasilitator menayangkan lagi video, dan pada 'adegan' tertentu, tayangan dihentikan (pause), kemudian fasilitator meminta peserta untuk memberikan komentar (jika hal tersebut belum dikomentari kelompok/pasangan).

Kegiatan 4: Kajiulang Perangkat Pembelajaran dan Hasil Kerja Peserta Didik - (20')

Peserta diminta saling mengamati dan memberikan komentar terhadap RPP, LKPD, dan hasil kerja peserta didik yang dipajangkan. Pengamatan berfokus pada:

- a. Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP)
 - Apakah RPP menggambarkan MIKiR?
- b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
 - Apakah LKPD mendorong peserta didik untuk BERBUAT?

- Apakah pertanyaan pada LKPD mendorong peserta didik untuk berimajinasi atau mencari lebih dari satu jawaban benar?
- Apakah LKPD mendorong peserta didik untuk menuliskan hasil percobaan/pengamatan/ wawancara/atau lainnya?

c. Hasil Kerja Peserta Didik

- Apakah tampilan hasil kerja peserta didik tertata dengan alur yang jelas?
- Jika berupa laporan, apakah laporan
 - menunjukkan kata-kata peserta didik sendiri?
 - cukup panjang sesuai tingkat kelasnya?
 - terstruktur secara logis? dan
 - naratif (TIDAK mengandung kalimat perintah seperti LKPD)?

Catatan:

Jawaban yang diharapkan dari semua pertanyaan di atas adalah 'YA'

R Reflection (5 menit)

Refleksi

Fasilitator meminta peserta untuk menjawab pertanyaan berikut:

1. Hal/materi hasil pelatihan 1 apa yang belum saya terapkan secara baik?
2. Bagaimana saya akan memperbaikinya?
3. Hal/materi apa lagi yang harus dipelajari agar praktik pembelajaran lebih baik lagi? (Lebih baik = lebih mengembangkan potensi peserta didik)

Catatan untuk Fasilitator

Potensi peserta didik adalah 'rasa ingin tahu' dan 'berimajinasi'. Kedua potensi ini merupakan 'bahan dasar' kreativitas. Artinya, kalau hasil pembelajaran tidak menjadikan peserta didik kreatif, maka itu berarti mesti ada sesuatu yang 'salah dalam proses pembelajaran'.

Jawaban ditulis pada kertas berperekat atau post-it kemudian tempelkan pada kertas plano berkolom yang disediakan, misal seperti berikut (Jawaban tiap pertanyaan ditulis pada post-it terpisah)

1- Hal yang belum saya terapkan secara baik	2 - Saya akan memperbaiki dengan cara ...	3 – Materi yang harus saya pelajari lagi

Penguatan

Fasilitator memberikan penguatan bahwa:

1. Hasil pelatihan seyogyanya diterapkan, tanpa menunggu pendampingan dari fasilitator, agar kualitas pembelajaran semakin meningkat;
2. Dalam Pendidikan atau lebih khusus pembelajaran, yang terpenting adalah 'perbaikan/*improvement*', bukan 'kesempurnaan/*perfection*'
3. Kita harus mencoba hal-hal baru tanpa takut salah. Rasa 'takut salah' merupakan tembok penghalang untuk sampai pada perubahan/pembaharuan



Extension (5 menit)

Fasilitator meminta peserta untuk:

- mencoba hal-hal baru TANPA takut salah. Karena hanya dengan demikianlah perkembangan akan terjadi;
- biasa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan;
- melakukan perbaikan terhadap praktik-praktik pembelajaran yang belum optimal.

MATERI PRESENTASI UNIT 1



I Introduction – 5'

Latar Belakang

- Keberhasilan pelatihan dilihat dari bagaimana hasil pelatihan diterapkan di sekolah;
- Sangatlah penting untuk melihat apa saja yang telah berkembang, apa saja yang belum; apa saja faktor pendukung, dan apa saja faktor penghambat;
- Kualitas pelatihan perlu terus ditingkatkan baik isi maupun metodologi.

Tanoto PINTAR

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu:

1. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pembelajaran;
2. Mengemukakan alasan suatu praktik pembelajaran dianggap baik atau kurang baik;
3. Merumuskan saran perbaikan atau peningkatan kualitas praktik pembelajaran.

Tanoto PINTAR

Garis Besar Kegiatan

Introduction - 5'

Fasilitator menyampaikan Latar Belakang, Tujuan, dan Garis Besar Kegiatan

Connection – 10'

Kegiatan: Mengingat kembali materi pelatihan 1

Extension – 5'

Saran tindak lanjut untuk:

- Merefleksi lebih lanjut penerapan hasil pelatihan
- Mencoba hal-hal baru

Reflection – 5'

- Peserta menjawab berbagai pertanyaan
- Penguatan

Application – 65'

- Kegiatan 1 (15'): Berbagi pengalaman penerapan hasil pelatihan 1
- Kegiatan 2 (15'): Identifikasi kekuatan dan kelemahan pembelajaran – video
- Kegiatan 3 (15'): Pembahasan hasil pengamatan
- Kegiatan 4 (20'): Kajiulang Perangkat Pembelajaran dan Hasil Kerja PD

Tanoto PINTAR

C Connection – 10'

Kegiatan: Mengingat Kembali Materi Pelatihan 1 (10')

Mengalami (M):

- melakukan kegiatan (doing) dan/atau ...



- mengamati (observing)

... terkait dengan materi pembelajaran.

Tanoto PINTAR

Interaksi (I): Proses pertukaran 'gagasan' antar dua orang atau lebih.



Komunikasi (Ki): Proses penyampaian gagasan/pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain.

Tanoto PINTAR

Refleksi (R):
Proses memikirkan makna dari belajar yang dialami, baik yang terkait *materi* yang dipelajari maupun *pengalaman belajar*-nya.



Refleksi ini dapat dipicu dengan pertanyaan:

- Apa yang saya pelajari hari ini?
- Apa manfaat dari yang saya pelajari ini?
- Bagaimana proses belajar saya tadi?
- Apa lagi yang ingin saya pelajari?



M I K I R

Tanoto PINTAR

Pertanyaan



1a. Apa warna jeruk ini?
1b. Apa bentuk jeruk ini?

• Tidak mendorong siswa **melakukan kegiatan** terlebih dahulu **terhadap jeruk** untuk memperoleh jawabannya.

Pertanyaan **TIDAK PRODUKTIF**

2a. Apakah jumlah pasi ketiga jeruk ini sama?
2b. Apakah semakin besar jeruk semakin banyak jumlah pasinya?

• Mendorong siswa **melakukan kegiatan** terlebih dahulu **terhadap jeruk** untuk memperoleh jawabannya.

Pertanyaan **PRODUKTIF**

Tanoto PINTAR

Pertanyaan (lanjutan)



1a. Di mana gadis itu duduk?
1b. Apa yang ia duduki?

• Jawabannya terlihat **langsung** pada gambar.

Pertanyaan **FAKTUAL**

2a. Apa yang sedang ia pikirkan?
2b. Apa yang ia akan lakukan?

• Jawabannya tidak tampak pada gambar tetapi merupakan hasil **imajinasi** penjawab

Pertanyaan **IMAJINATIF**

Tanoto PINTAR

Pertanyaan (lanjutan)

1a. Berapakah keliling persegi panjang ini?
1b. Berapakah luas persegi panjang ini?

Hanya 1 jawaban benar

Pertanyaan **TERTUTUP**

2a. Berapa saja ukuran persegi panjang yang kelilingnya sama dengan keliling persegi panjang ini?
2b. Berapa saja ukuran persegi panjang yang luasnya sama dengan luas persegi panjang ini?

Lebih dari 1 jawaban benar

Pertanyaan **TERBUKA**

Tanoto PINTAR

Pengelolaan Kelas

1. Fungsi Pajangan, a.l.:

- Motivasi
- Apresiasi
- Sumber belajar
- Umpan balik
- Komunikasi

} MASUK

2. Dasar pertimbangan pengaturan meja-kursi siswa, a.l.:

- Mobilitas
- Interaksi
- Akses

} MIA

Tanoto PINTAR

A Application – 65'

Kegiatan 1: Berbagi Pengalaman Penerapan Hasil Pelatihan 1 (15')

Kelompok/Berpasangan: Dengan acuan materi tadi,

- Apa sajakah contoh-contoh kegiatan pembelajaran yang merupakan keberhasilan penerapan hasil pelatihan 1?
- Apa sajakah yang masih perlu ditingkatkan?

Pleno: Wakil kelompok/pasangan, silakan menyampaikan:

- Keberhasilan
- Hal yang masih perlu peningkatan

Tanoto PINTAR

Kegiatan 2: Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran (15')

- Berikut cuplikan pembelajaran dalam video;
 - Amatilah pembelajaran tersebut, apa sajakah **kekuatan** dan **kelemahan**-nya dengan acuan:
 - Tujuan pembelajaran
 - MIKiR
 - Pertanyaan produktif, imajinatif, dan/atau terbuka
 - Pengelolaan kelas: MIA; MASUK
- Catatlah hasil amatan Bapak/Ibu pada kertas untuk bahan diskusi.

VIDEO

Tanoto PINTAR

Kegiatan 3: Pembahasan Hasil Pengamatan Pembelajaran – (15')

Diskusikanlah dalam kelompok/pasangan:

- Bagian mana sajakah yang dianggap **sudah baik**? Mengapa? Bagaimana hal tersebut **dikembangkan**?
- Bagian mana sajakah yang dianggap **belum baik**? Mengapa? Bagaimana hal tersebut **sebaiknya dilakukan**?

Tulis hasil diskusi pada kertas *metaplan* (Biru: Sudah baik, Kuning: Belum baik) dan tempel pada kertas plano seperti berikut (Slide berikutnya)

Tanoto PINTAR

Hal yang SUDAH baik	Bagaimana MENINGKATKAN?
Hal yang BELUM baik	Bagaimana SEBAIKNYA dilaksanakan?

Tanoto PINTAR

Pleno

- Silakan satu pasangan atau perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi; Silakan kelompok lain menambahkan atau memberikan komentar.
- Perhatikan kembali video tadi. Mari kita simak dan beri komentar bersama.

Tanoto PINTAR

Kegiatan 4: Kajiulang Perangkat Pembelajaran dan Hasil Kerja Peserta Didik – (20')

1. Kajiulang RPP, LKPD, dan hasil kerja peserta didik yang dipajangkan.
2. Pengamatan berfokus pada:
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - Apakah RPP menggambarkan MIKiR?
 - b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
 - Apakah LKPD mendorong PD untuk BERBUAT?
 - Apakah pertanyaan pada LKPD mendorong PD untuk berimajinasi atau mencari lebih dari satu jawaban benar?
 - Apakah LKPD mendorong PD untuk menuliskan hasil percobaan/pengamatan/ wawancara/atau lainnya?

Tanoto PINTAR

Kegiatan 4: Kajiulang Perangkat Pembelajaran dan Hasil Kerja Peserta Didik – lanjutan

c. Hasil Kerja Peserta Didik

- Apakah tampilan hasil kerja peserta didik tertata dengan alur yang jelas?
- Jika berupa laporan, apakah laporan
 - menunjukkan kata-kata peserta didik sendiri?
 - cukup panjang sesuai tingkat kelasnya?
 - terstruktur secara logis?, dan
 - naratif (TIDAK mengandung kalimat perintah seperti LKPD)?

Tanoto PINTAR

R Reflection – 5'

Refleksi

1. Hal/materi hasil pelatihan 1 apa yang belum saya terapkan secara baik?
2. Bagaimana saya akan memperbaikinya?
3. Hal/materi apa lagi yang harus dipelajari agar praktik pembelajaran lebih baik lagi? (Lebih baik = lebih mengembangkan potensi siswa)

Tuliskan refleksi Bapak/Ibu pada *metaplan* (Tiap *metaplan* memuat jawaban dari masing-masing pertanyaan); kemudian tempelkan pada plano yang disediakan. (Slide berikutnya)

Tempelkan hasil refleksi pada plano berkolom seperti berikut.

1 - Hal yang belum saya terapkan secara baik	2 - Saya akan memperbaiki dengan cara ...	3 - Materi yang harus saya pelajari lagi

Penguatan

- Hasil pelatihan seyogyanya segera diterapkan, tanpa menunggu pendampingan dari fasilitator, agar dampak pelatihan segera terlihat;
- Kita harus mencoba hal-hal baru tanpa takut salah. Rasa 'takut salah' merupakan tembok penghalang untuk sampai pada perubahan/pembaharuan.
- Dalam Pendidikan atau lebih khusus pembelajaran, yang terpenting adalah 'perbaikan/*improvement*', bukan 'kesempurnaan/*perfection*'

E Extention – 5'

- Cobakanlah hal-hal baru TANPA takut salah. Karena hanya dengan demikianlah perkembangan akan terjadi;
- Biasakanlah melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan;
- Lakukanlah perbaikan terhadap praktik-praktik pembelajaran yang belum optimal.

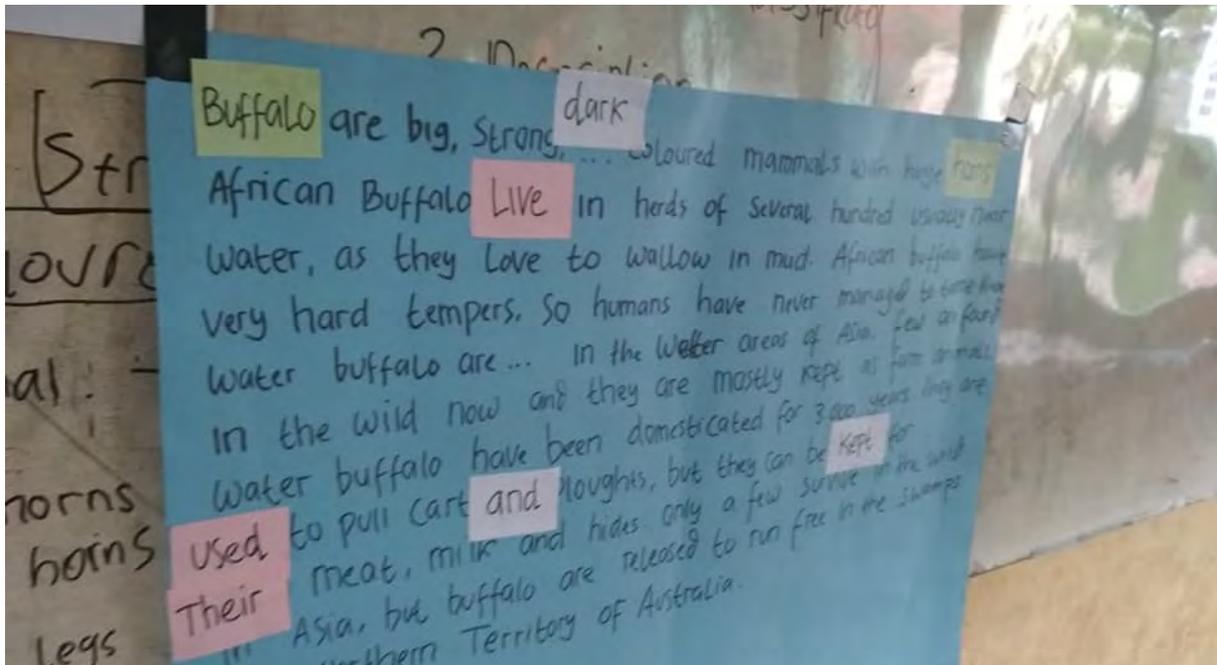


UNIT 2

MENGEMBANGKAN LANGKAH PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS TEKS

UNIT 2

Mengembangkan Langkah Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Teks



Pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks dapat membantu peserta didik mampu menggunakan dan memahami jenis-jenis teks untuk meningkatkan kemampuan komunikasinya.



PENDAHULUAN

Di era globalisasi, bahasa Inggris sangat dibutuhkan oleh peserta didik. Dengan harapan ketika mereka lulus dari sekolah, beberapa dari mereka akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi di luar negeri ataupun siap menggunakan bahasa Inggris di dunia kerja. Kemampuan peserta didik memproduksi bahasa Inggris secara tulis dan lisan sangat diperlukan untuk keberlanjutan keberhasilan mereka di era globalisasi. Kesulitan kemampuan peserta didik dalam berbicara dan menghasilkan karya tulis dalam bahasa Inggris perlu ditangani dalam pembelajarannya di sekolah. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, ada 4 keterampilan berbahasa yang harus ditingkatkan peserta didik, yaitu *Listening* (mendengarkan), *Speaking* (berbicara), *Reading* (membaca), dan *Writing* (menulis). 4 keterampilan bahasa tersebut bisa dikategorikan bahwa *Listening* dan *Reading* adalah *Receptive skills* dan *Speaking* dan *Writing* adalah *Productive Skills*. Namun, dalam proses pembelajaran, 4 keterampilan berbahasa tersebut diajarkan kepada peserta didik dengan integrasi yang sesuai, misalnya *listening* dan *speaking* yang merupakan *Spoken cycle* dalam

pembelajaran bahasa, kemudian *reading* dan *writing* yang merupakan *Written cycle* dalam pembelajaran bahasa.

Selain itu, dalam pembelajaran bahasa Inggris, peserta didik diharapkan mampu mempunyai kompetensi komunikatif. Kompetensi tersebut melibatkan pengetahuan tentang apa yang diungkapkan dan bagaimana mengungkapkan makna dengan menggunakan bahasa Inggris berdasarkan situasi, partisipan yang terlibat, dan peran dan tujuan mereka dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, pada unit ini, selain penekanannya pada 4 keterampilan berbahasa Inggris, pembelajaran bahasa Inggris harus disesuaikan dengan paradigma yang terkini yaitu pembelajaran yang bertujuan pada ketercapaian kompetensi komunikatif. Dalam pembelajaran bahasa Inggris tersebut meliputi berbasis proses dan pembelajaran berbasis produk.

Pada unit 2 ini, sesuai dengan ketercapaian pembelajaran bahasa Inggris yaitu pada kompetensi komunikatif, istilah ***Text Based Instruction (TBI)*** diperkenalkan. TBI adalah pendekatan yang sama dengan pembelajaran yang didasari pada teks. Tujuan pokok dari penerapan *Text Based Instruction* adalah agar peserta didik mampu menggunakan dan memahami jenis-jenis teks. Kemampuan komunikatif tentu saja tidak lepas dari pemahaman teks-teks yang ada di sekitar peserta didik. Mereka bisa belajar dari teks yang tertulis dan lisan. Banyak sekali teks-teks yang ada di sekitar kita. Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, guru bisa memberi keutuhan teks sebagai model teks sesuai dengan fungsi sosialnya dalam kehidupan.

Ada 4 tahap besar dalam pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks yaitu terdiri dari 4 tahap, *Building Knowledge of the Field (BKOF)*, *Modelling of the Text (MOT)*, *Joint Construction of the texts (JCOT)* dan *Independent Construction of the text (ICOT)*. BKOF adalah tahap dimana peserta didik membangun pengetahuan dan latar belakang peserta didik tentang topik yang akan didiskusikan di kelas. MOT adalah tahap dimana guru memberikan model teks untuk didiskusikan di kelas. JCOT adalah tahap dimana guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengimplementasi pemahaman dan kemampuan mereka untuk memproduksi teks. Sedangkan pada tahap ICOT adalah peserta didik menyusun teks secara mandiri sesuai dengan jenis teks yang diajarkan.



Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta diharapkan mampu

1. Mengidentifikasi pembelajaran 4 keterampilan berbahasa Inggris yang terintegrasi secara efektif;
2. Mengidentifikasi penerapan 4 tahap proses pembelajaran bahasa Inggris dengan berbasis Teks, yaitu *Building Knowledge of the Field (BKOF)*, *Modelling of the Text (MOT)*, *Joint Construction of the Text (JCOT)*, dan *Independent Construction of the Text (ICOT)*;

- Merancang kegiatan pembelajaran untuk melaksanakan 4 keterampilan berbahasa Inggris dengan pendekatan berbasis Teks.



Sumber dan Bahan

- Murcia. C (2011). Teaching English by Principles
- IB Bacalaureate Curriculum.
- Bahan bacaan tentang pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris.



Waktu 120'

Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini adalah 120 menit. Rincian alokasi waktu dapat dilihat pada perincian Langkah-langkah Kegiatan.



Garis Besar Kegiatan (120')

<p>Introduction 5 menit</p> <p>Penjelasan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan</p>	<p>Connection 10 menit</p> <p>Curah pendapat tentang apa saja keterampilan berbahasa Inggris, tahapan pembelajaran yang sudah dilakukan, metode dan/atau teknik, strategi pembelajaran bahasa Inggris.</p>	<p>Application 95' menit</p> <p>Kegiatan 1 Mengidentifikasi pembelajaran yang mengintegrasikan 4 keterampilan berbahasa Inggris yang efektif</p> <p>Kegiatan 2: Mengidentifikasi penerapan 4 tahap proses pembelajaran bahasa Inggris dengan pendekatan berbasis teks</p> <p>Kegiatan 3: Merancang kegiatan pembelajaran untuk melaksanakan 4 keterampilan berbahasa Inggris yang terintegrasi berbasis teks.</p>	<p>Reflection 5 menit</p> <p>Peserta menjawab pertanyaan fasilitator tentang ketercapaian tujuan sesi.</p>	<p>Extension dan Penguatan 5 menit</p> <p>Fasilitator memotivasi peserta untuk merancang tahapan pembelajaran 4 keterampilan berbahasa Inggris berbasis teks.</p>
---	---	---	---	--



Perincian Langkah-langkah Kegiatan

I **Introduction (5 menit)**

(1) Fasilitator menjabarkan singkat latar belakang bab ini.

- Pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah diharapkan mampu membuat peserta didik mampu berbahasa Inggris secara tulis dan lisan dengan lancar dan baik.
- Dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah disarankan memperhatikan integrasi 4 keterampilan berbahasa yang benar sehingga meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris peserta didik secara tulis dan lisan.
- Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, guru harus memilih pendekatan yang sesuai dengan prinsip pengajaran 4 keterampilan berbahasa. Di unit ini, dikenalkan pendekatan pembelajaran berbasis teks. Pendekatan berbasis teks merupakan pendekatan pembelajaran yang mempunyai tujuan pokok agar peserta didik mampu menggunakan dan memahami jenis-jenis teks sehingga kompetensi komunikatif bisa tercapai.

(2) Fasilitator menyampaikan tujuan dan alur unit ini.

C **Connection (10 menit)**

Ungkap gagasan tentang 4 keterampilan berbahasa, tahapan pembelajaran berbasis teks.

- (1) Fasilitator melakukan curah pendapat pada peserta untuk menggali pengetahuan latar belakang peserta tentang 4 keterampilan berbahasa Inggris:
 - a. Bagaimana Bapak/Ibu membelajarkan 4 keterampilan berbahasa Inggris?
- (2) Fasilitator meminta peserta untuk saling tukar gagasan secara pleno.
- (3) Kemudian fasilitator berlanjut pada pertanyaan berikutnya:
 - b. Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan 4 keterampilan berbahasa Inggris dalam pembelajaran?
- (4) Kemudian fasilitator melanjutkan pertanyaan berikutnya:
 - c. Kesulitan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengintegrasikan 4 keterampilan berbahasa tersebut?
 - d. Pernahkan Bapak/Ibu mengetahui 4 tahap proses pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks (BKOF, MOT, JCOT, dan ICOT)

A

Application (95 menit)

Kegiatan I. Mendiskusikan kegiatan pembelajaran sesuai 4 keterampilan berbahasa Inggris (30 menit)

Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok yaitu kelompok 1 (2 integrasi ketrampilan yaitu **LISTENING dan SPEAKING**), kelompok 2 (2 integrasi ketrampilan yaitu **READING dan WRITING**), kelompok 3 (integrasi 4 keterampilan yaitu **LISTENING, SPEAKING, READING, dan WRITING**). Kemudian berikut adalah langkah-langkah kegiatan 1:

- Masing- masing kelompok menerima LKP 2.1 yang berisi merancang kegiatan-kegiatan pembelajaran untuk integrasi keterampilan berbahasa Inggris yang sudah pernah dilakukan di kelas Bapak/Ibu, dengan menggunakan teks yang sudah disiapkan, yaitu *transcational conversation*, *short functional text*, dan *descriptive text*.
- Peserta mengisi kegiatan pembelajaran berdasarkan integrasi keterampilan berbahasa Inggris di tiap kelompok dengan berpandu pada LKP 2.1 di kertas plano.
- Masing-masing kelompok menunjuk 2 orang perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusinya di kelompok lain.

Catatan untuk Fasilitator

Fasilitator membagikan IT 2.1 tentang penjelasan/ keterangan pengertian BKOF (Building Knowledge of the Field), MOT (Modelling of the Text), JCOT (Joint Construction of the Text), dan ICOT (Independent Construction of the Text) sebelum ke kegiatan 2.

Kegiatan 2: Mengidentifikasi 4 Tahapan Proses Pembelajaran Bahasa Inggris (30')

- Peserta masih bekerja dalam kelompok yang sama dengan kegiatan 1 (kelompok *Listening and Speaking*, Kelompok *Reading and Writing*, dan Kelompok integrasi 4 keterampilan *Listening, Speaking, Reading and Writing*)
- Peserta mengamati pemodelan skenario pembelajaran yang dilakukan oleh fasilitator (skenario pembelajaran ada di dalam IT 2.2)
- Peserta menuliskan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di pemodelan tersebut
 - 1 kegiatan ditulis di 1 metaplan
 - Peserta mengumpulkan kertas metaplan di tengah meja .
- Fasilitator membagi IT 2.2 dan meminta peserta membaca IT 2.2

Catatan untuk Fasilitator

Fasilitator memberi informasi sekilas tentang IT 2.2, apa itu BKOF, MOT, JCOT, dan ICOT untuk membantu peserta menuju ke LKP 2.2

- e. Fasilitator membagi LKP 2.2. Secara berkelompok, peserta mengerjakan LKP 2.2 yang berisi mengidentifikasi 4 tahapan proses pembelajaran Bahasa Inggris (BKOF, MOT, JCOT, dan ICOT) sesuai dengan hasil pengamatan pemodelan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan fasilitator.
- f. Peserta melakukan karya kunjung dan saling memberi masukan pada masing-masing hasil karya mereka.
- g. **Fasilitator memberi penguatan tentang 4 tahapan proses pembelajaran berbasis teks (Building knowledge of the field, Modelling of the text, Joint construction of the text, dan individual construction of the text).**

Kegiatan 3. Merancang Kegiatan Pembelajaran 4 Keterampilan Berbahasa Inggris Berbasis Teks (35')

1. Dengan berpandu pada LKP 2.3, dalam kelompok yang sama dengan kegiatan 1 dan memakai hasil pekerjaan pada kegiatan 1:
 - a. Peserta merancang skenario pembelajaran berbasis teks untuk membelajarkan 4 keterampilan berbahasa Inggris yang terintegrasi,
 - b. Peserta juga diminta mengisi kolom teknik/ strategi pembelajaran disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang mereka rancang.
2. Peserta saling melakukan kunjung karya (kelompok 1 ke kelompok 2, kelompok 2 ke kelompok 3, kelompok 3 ke kelompok 1), ada 1 peserta yang menjaga karyanya, yang lain memberi komentar apa sudah tepat kegiatan pembelajaran dengan tahapannya.
3. Fasilitator memeriksa hasil pekerjaan peserta dan usahakan peserta mampu memahami tahap BKOF, MOT, JCOT, dan ICOT.

R

Reflection (10 menit)

Peserta merefleksikan tujuan dari unit 2 tentang mengembangkan langkah pembelajaran Bahasa Inggris berbasis teks, ditulis di kertas meta plan dan diberikan kembali pada fasilitator.

1. Apakah Bapak/Ibu sudah dapat mengidentifikasi pembelajaran 4 keterampilan berbahasa Inggris yang terintegrasi?
2. Apakah Bapak/Ibu sudah mampu mengidentifikasi penerapan 4 tahap proses pembelajaran Bahasa Inggris berbasis teks?
3. Bagaimana Bapak/Ibu mampu merancang kegiatan pembelajaran 4 keterampilan berbahasa Inggris terintegrasi berbasis teks?

E

Extension (5 menit)

Fasilitator meminta peserta untuk

1. Menerapkan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis teks yang mengakomodasikan 4 keterampilan berbahasa Inggris secara terintegrasi di kelas Bapak/Ibu sesuai dengan keterampilan berbahasa yang dikembangkan
2. Mengidentifikasi masalah apa yang dihadapi peserta didik dalam belajar bahasa Inggris yang mengakomodasi tahapan tersebut.



Lembar Kerja Peserta 2.1

Mengidentifikasi Kegiatan Pembelajaran untuk Keterampilan Berbahasa Inggris

1. Diskusikan dalam kelompok Bapak/Ibu:
 - a. Kelompok 1 : Listening and Speaking (*Transactional and Interpersonal Conversation*)
 - b. Kelompok 2: Reading and Writing (*Short Functional Text*)
 - c. Kelompok 3: Integrasi *Listening, Speaking, Reading dan Writing (Descriptive Text)*
2. Sebutkan Kegiatan Pembelajaran sesuai dengan kelompok integrasi 4 keterampilan berbahasa Inggris Bapak/Ibu **dengan menggunakan Teks yang sudah disediakan:**

KELOMPOK 1:

Integrasi 2 keterampilan	Langkah-Langkah Pembelajaran
LISTENING and SPEAKING	

KELOMPOK 2:

Integrasi 2 Keterampilan	Langkah-Langkah Pembelajaran
READING and WRITING	

KELOMPOK 3:

Integrasi 4 keterampilan Bahasa Inggris	Langkah- Langkah Pembelajaran
LISTENING, SPEAKING, READING dan WRITING	

MATERI TEKS *TRANSACTIONAL AND INTERPERSONAL* CONVERSATION

Topic: Apologizing and Making Excuses

You: Excuse me, Mr Todd.

Mr Todd: Yes, what is it?

You: I'm sorry, but I haven't got my Maths book.

Mr Todd: Where is it?

You: It's in my bag.

Mr Todd: And where's your bag?

You: I left my bag on the bus.

Mr Todd: Never mind. Give it to me on Friday.

You: Thanks, Mr Todd.

Sumber :

https://elt.oup.com/student/champions/level01/level01_dialogues/dialogue03?cc=id&sellLanguage=id

MATERI TEKS
SHORT FUNCTIONAL TEXT (KELOMPOK 2)

Nutrition Facts

Serving Size 1 slice (47g)
Servings Per Container 6

Amount Per Serving

Calories 160 Calories from Fat 90

	% Daily Value*
Total Fat 10g	15%
Saturated Fat 2.5g	11%
Trans Fat 2g	
Cholesterol 0mg	0%
Sodium 300mg	12%
Total Carb 15g	5%
Dietary Fiber less than 1g	3%
Sugars 1g	
Protein 3g	
Vitamin A 0%	Vitamin C 4%
Calcium 45%	Iron 8%
Thiamin 8%	Riboflavin 8%
Niacin 8%	

*Percent Daily Values are based on a 2,000 calorie diet. Your daily values may be higher or lower depending on your calorie needs.

Start here

Check the total calories per serving

Limit these nutrients

Get enough of these nutrients

Quick Guide to % Daily Value:
5% or less is low
20% or more is high

Sumber : <https://sites.google.com/site/kindsoftext/introduction/label>

MATERI

DESCRIPTIVE TEXT

My Small House

I live in a small house. It has five rooms: there are two bedrooms, a living room, a bathroom, and a kitchen. Indeed it is a small house; but I like living in here for wasting my spare time.

When the door is open, I can see the living room. It is so small with only three chairs and a table, nothing else. I prefer reading a novel in this room.

My bedroom is in the left side of the living room. In this room there is a night table next to the bed, a TV, a radio, and a computer. When being bored of reading, I usually play online games, chat with my friends via Facebook and so on.

Next to my bedroom is my mother's. I do not know what is inside because I never come in to see it. In the right side of the living room there is the kitchen. In the kitchen I have everything I need when I get hungry. It is very pleasure when my mother cooks, the smell fills my whole house.

I know it is a very small house; but it is the best place I have ever seen.



Lembar Kerja Peserta 2.2

Tuliskan ke dalam tabel tahapan langkah pembelajaran berikut (BKOF, MOT, JCOT, dan ICOT) deskripsi kegiatan pembelajaran dari skenario pembelajaran yang sudah dimodelkan:

No	BKOF	MOT	JCOT	ICOT



Lembar Kerja Peserta 2.3

Merancang Kegiatan Pembelajaran Berbasis teks

Rancanglah kegiatan pembelajaran berbasis teks sesuai dengan tugas kelompok integrasi keterampilan berbahasa Inggris yang sudah dibuat di kegiatan 1.

KELOMPOK 1. LISTENING DAN SPEAKING			
No.	Tahap proses Pembelajaran bahasa Inggris dengan GBA	Kegiatan Pembelajaran	Teknik/ Strategi
1	BKOF (Building Knowledge of the Field)		
2	MOT (Modelling of the Text)		
3	JCOT (Joint Construction of the Text)		
4	ICOT (Independent Construction of the Text)		

KELOMPOK 2. READING DAN WRITING			
No.	Tahap proses pembelajaran bahasa Inggris dengan GBA	Kegiatan Pembelajaran	Teknik/ Strategi
1	BKOF (Building Knowledge of the Field)		
2	MOT (Modelling of the Text)		
3	JCOT (Joint Construction of the Text)		
4	ICOT (Independent Construction of the Text)		

KELOMPOK 3 INTEGRASI 4 KETERAMPILAN (LISTENING, SPEAKING, READING DAN WRITING)			
No.	Tahap proses pembelajaran bahasa Inggris dengan GBA	Kegiatan Pembelajaran	Teknik/ Strategi
1	BKOF (Building Knowledge of the Field)		
2	MOT (Modelling of the Text)		
3	JCOT (Joint Construction of the Text)		
4	ICOT (Independent Construction of the Text)		



Informasi Tambahan 2.1

Keterangan Kegiatan 4 Tahap Proses Pembelajaran bahasa Inggris dengan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Teks

Berikut adalah keterangan atau penjelasan kegiatan 4 tahap proses pembelajaran bahasa Inggris dengan menerapkan pembelajaran bahasa berbasis teks.

Tabel 2.2 Keterangan kegiatan tiap tahap proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis teks

4 Tahap Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Teks	Kegiatan Pembelajaran di tiap tahap
BKOF (Building Knowledge of the Field)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membangun pengetahuan tentang topik teks model dan pengetahuan yang akan diterapkan di pembelajaran - Peserta didik mengamati variasi teks yang akan sesuai topik materi. - Membuat peserta didik benar-benar memahami topik yang akan ditulis atau dibicarakan. Hal ini akan memudahkan peserta didik menulis atau berbicara tentang topik dalam jenis teks yang sama.
MOT (Modelling of the Text)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi contoh model teks yang benar - Peserta didik untuk menganalisis komponen- komponen teks. Contoh-contoh pertanyaan yang dapat digunakan guru untuk membantu peserta didik, misalnya <ul style="list-style-type: none"> o Apa fungsi sosial teksnya? o Siapa menggunakannya? o Mengapa? o Apa topiknya? o Apakah bahasanya lisan atau tulis? o Apa saja fitur kebahasaannya? o Bagaimana kita bisa mengetahui tentang apa teks itu? - Guru Memberi contoh dan beserta peserta didik membongkar teks dilakukan baik pada tingkat wacana, kalimat, maupun ungkapan.
JCOT (Joint Construction of the Text)	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan-kegiatan pada tahap ini meliputi: - Peserta didik berkolaborasi dengan peserta lain untuk mengorganisasi teks - guru bertanya, mendiskusikan dan menyunting teks yang disusun oleh seluruh anggota kelas, kemudian menyajikannya di depan kelas

4 Tahap Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Teks	Kegiatan Pembelajaran di tiap tahap
	<ul style="list-style-type: none"> - peserta didik membuat kerangka teks - melakukan kegiatan jigsaw dan kesenjangan informasi (information gap) - penyusunan teks dalam kelompok kecil - kegiatan penilaian diri dan penilaian sejawat
ICOT (Independent Construction of the Text)	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diharapkan menciptakan teks <i>spoken</i> ataupun <i>written</i> secara mandiri setelah melewati tahap-tahap sebelumnya. - Pada tahap ini, peserta didik diberi kesempatan untuk menunjukkan keterampilan mereka berbicara ataupun menulis.



INFORMASI TAMBAHAN 2.2

SKENARIO PEMBELAJARAN

- 1) Peserta didik membentuk kelompok yang beranggotakan empat (orang).
- 2) Peserta didik dalam kelompok menuliskan kata kerja dengan huruf yang disediakan.
- 3) Peserta didik dalam kelompok menjodohkan kata kata yang disediakan dengan artinya.
- 4) Peserta didik dalam kelompok menjodohkan kata kerja bentuk ke satu dengan kata kerja bentuk kedua dan artinya.
- 5) Peserta didik berpasangan mengisi titik – titik dengan kata kerja yang ada dalam Tugas 2 (*simple past tense*)
- 6) Peserta didik membuat kalimat simple past tense berdasarkan kata kerja yang diberikan
- 7) Peserta didik berpasangan, mengamati gambar, dan bertanya jawab tentang gambar tersebut.
- 8) Peserta didik menerima teks narrative rumpang
- 9) Peserta didik mendengarkan guru membacakan teks narrative, secara individu siswa melengkapi teks rumpang berdasarkan teks yang dibacakan guru.
- 10) Peserta didik berpasangan membaca teks narrative.
- 11) Peserta didik berpasangan melingkari kata kerja yang digunakan dalam teks tersebut secara berkelompok.
- 12) Peserta didik menanyakan tentang makna kata dari teks narrative.
- 13) Peserta didik menganalisis struktur teks narrative berkelompok.
- 14) Peserta didik berpasangan menjawab pertanyaan berdasarkan teks.
- 15) Peserta didik dalam kelompok menyusun kalimat acak menjadi teks yang baik dan benar.
- 16) Peserta didik (wakil kelompok) mempresentasikan teks narrative yang telah disusun
- 17) Peserta didik secara individual menulis teks dengan kalimat sendiri.

WORKSHEET PEMODELAN UNIT 2

Worksheet 1.

Work in groups. Write as many verbs as possible using the letters in the box.

F	W	O	Y	I
L	N	C	G	T
A	S	E	P	D
R	K	H	J	E
B	C	F	M	U

Worksheet 2.

Work in groups. Match the verbs 1 in column A with the Verbs 2 in column B and their meaning in column C.

1. leave	a. decided	1. makan
2. think	b. worked	2. bekerja
3. try	c. wanted	3. memutuskan
4. decide	d. separated	4. mengikat
5. work	e. reached	5. meninggalkan
6. eat	f. left	6. menginginkan
7. reach	g. tried	7. memisahkan
8. tie	h. thought	8. mencoba
9. want	i. ate	9. mencapai
10. separate	j. tied	10.berpikir

Worksheet 3.

Work in small groups (in pairs). Fill in the gaps using the words in Worksheet 2.

1. Mother all day long yesterday, so she is very tired.
2. It was raining heavily, so we. to wear raincoat.
3. Yolanda. andto write an article, and she is successful now.
4. Just now Rudi a lot. So he is full now
5. This morning, Budi his house at 6.30 to go to Jakarta.

Worksheet 4

Work in small groups (in pairs). Create 5 sentences using the verbs given.

1. left
2. ate
3. worked
4. needed
5. tried

Worksheet 5

In pairs, observe the picture then make questions and answers with your partner based on the picture. (you may do it in Bahasa Indonesia)



Worksheet 6

Listen to the teacher and complete the text by filling the blanks based on the teacher's text

Once, there were two goats. Both of them were..... They were tied together with a brown rope. They wanted to eat the green leaves from two separated bushes. One bush was on the The other bush was on the right.

The goats thought they could do everything on their own. The first goat wanted to go to the on the left, but the second goat wanted to go to the bush on the right. However, the was short. They tried and tried but they couldn't reach the bushes. They were

Then, the goats decided to work together. First, they ate the leaves of the bush on the right. Then, they ate the leaves on the left. The leaves were delicious. They were happy.

Worksheet 7

Work in groups. Complete the form below. Put the suitable sentences given for each part.

Orientation	
Complication	
Resolution	

Worksheet 8

Work in groups. Answer the questions based on the reading text

1. How many characters are there in the story? Who are they?
2. What did the first goat want to do ?
3. What did the goats do at last ?
4. What is the moral value we can get from the story ?

Worksheet 9

Continue the story in three sentences.

Worksheet 10.

Work in groups. Write a text by arranging these sentences into good order. Present the result.

1. they wanted to eat leaves on separated bushes
2. the other one wanted to eat the leaves on the right bushes
3. Finally, they decided to work together first they ate the leaves on the left bush then they ate the leaves on the right bush
4. once there were two hungry goats tied in a rope
5. the first goat wanted to eat the leaves on the left bush
6. they were successful and happy

Worksheet 11

Individually, write the story about the two goats using your own words.

MATERI PRESENTASI UNIT 2

UNIT 2:
Mengembangkan Langkah Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Teks (120')

1 Introduction – 5'

Latar Belakang

- Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dianggap belum sepenuhnya membuat peserta didik mampu berbahasa Inggris secara tulis dan lisan dengan lancar dan baik.
- Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah perlu memperhatikan integrasi 4 keterampilan berbahasa (Listening, Speaking, Reading, dan Writing)
- Salah satu pendekatan yang dapat membantu guru untuk membantu meningkatkan dan mengintegrasikan 4 keterampilan tersebut adalah Pendekatan Berbasis Teks.

Tanoto PINTAR

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu:

1. Mengidentifikasi pembelajaran 4 keterampilan berbahasa Inggris yang terintegrasi secara efektif ;
2. Mengidentifikasi penerapan 4 tahap proses pembelajaran bahasa Inggris dengan berbasis Teks, yaitu (*Building Knowledge of the Field*) BKOF, (*Modelling of the Text*) MOT, (*Joint Construction of the Text*) JCOT, dan (*Independent Construction of the Text*) ICOT;
3. Merancang kegiatan pembelajaran untuk melaksanakan 4 keterampilan berbahasa Inggris dengan pendekatan berbasis Teks.

Tanoto PINTAR

Garis Besar Kegiatan

Introduction - 5' Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan	Connection – 10' Curah pendapat tentang apa saja keterampilan berbahasa Inggris, tahapan pembelajaran yang sudah dilakukan, metode dan/atau teknik, strategi pembelajaran bahasa Inggris.
Extension – 5' Fasilitator memotivasi peserta untuk merancang tahapan pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai dalam proses pengajaran dan pembelajaran 4 keterampilan berbahasa Inggris berbasis teks.	Reflection – 5' Peserta menjawab pertanyaan fasilitator tentang ketercapaian tujuan sesi.
	Application – 95' Kegiatan 1: Mengidentifikasi pembelajaran yang mengintegrasikan 4 keterampilan berbahasa Inggris yang efektif. Kegiatan 2: Mengidentifikasi penerapan 4 tahap proses pembelajaran bahasa Inggris dengan dengan pendekatan berbasis teks. Kegiatan 3: Merancang kegiatan pembelajaran untuk melaksanakan 4 keterampilan berbahasa Inggris yang terintegrasi berbasis teks.

Tanoto PINTAR

C Connection - 10'

Urun Pengetahuan

- Bagaimana Bapak/Ibu membelajarkan 4 keterampilan berbahasa Inggris?
- Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan 4 keterampilan berbahasa Inggris dalam pembelajaran?
- Kesulitan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengintegrasikan 4 keterampilan bahasa tersebut?
- Pernahkan Bapak/Ibu mengetahui 4 tahap proses pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks (BKOF, MOT, JCOT, ICOT)?

Tanoto PINTAR

A Application – 95'

Kegiatan 1: 4 Keterampilan Berbahasa Inggris Terintegrasi dan Berbasis Teks (30')

1. Dalam masing-masing kelompok keterampilan berbahasa
 - a. Kelompok 1 = *Listening dan Speaking (Transactional and Interpersonal Conversation)*
 - b. Kelompok 2 = *Reading and Writing (Short Functional text)*
 - c. Kelompok 3 = *Listening-speaking-reading-writing (Descriptive Text)*

Tuliskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan keterampilan berbahasa (*listening, speaking, reading dan writing*) berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu dengan menggunakan LKP 2.1
2. Tulislah di kertas plano.
3. (Pleno) mempresentasikan hasil, kelompok lain memberi komentar.

Tanoto PINTAR

Kegiatan 2: Mengidentifikasi 4 Tahapan Proses Pembelajaran Bahasa Inggris (30')

Masih dalam kelompok yang sama dengan kegiatan 1.

- Amatilah **pemodelan** berikut. (IT 2.1)
- Tuliskan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di pemodelan tersebut.
 - 1 kegiatan ditulis di 1 metaplan
- Kumpulkan kertas metaplan di tengah.

[*Hyperlink worksheet pemodelan \(file terorisah\)](#)

Lanjutan Kegiatan 2

- Baca IT 2.2
- Kerjakan LKP 2.2 (memasangkan kegiatan pembelajaran yang dimodelkan dan ditulis di metaplan sesuai dengan BKOF, MOT, JCOT, dan ICOT) di kertas plano.
- Lakukan karya kunjung, dan saling memberi komentar

Penguatan:

4 Tahap Proses Pembelajaran dengan TDI	Activities occurred in each stage
BKOF (Building Knowledge of the field)	Membangun pengetahuan atau latar belakang pengetahuan siswa mengenai topik yang akan mereka tulis atau bicarakan. Memberikan input bahasa yang diperlukan untuk tahap berikutnya (misal: vocabulary, tenses)
MOT (Modelling of the Text)	Peserta didik menganalisis teks yang diberikan guru sebagai model teks, termasuk struktur organisasi dan ciri-ciri lingustiknya (misal: <i>bila teks nya adalah deskriptif maka memakai present tense</i>)
JCOT (Joint Construction of the Text)	Siswa berkolaborasi mengimplementasikan pemahaman dan kemampuan mereka untuk memproduksi teks dari jenis teks yang diajarkan.
ICOT (Independent Construction of the Text)	Pada tahap ini peserta didik menyusun teks lisan dan tulis secara mandiri.

Kegiatan 3: Merancang Kegiatan Pembelajaran 4 Keterampilan Berbahasa Inggris Berbasis Teks (35')

Dalam kelompok yang sama dan dengan memakai hasil pekerjaan pada kegiatan 1,

1. Rancanglah skenario pembelajaran 4 keterampilan berbahasa Inggris yang terintegrasi berbasis teks,
2. Isilah juga kolom teknik/ strategi pembelajarannya (LKP 2.3),
3. Lakukan kunjung karya.

R Reflection – 10'

Refleksi

1. Apakah Bapak/Ibu sudah dapat mengidentifikasi pembelajaran 4 keterampilan berbahasa Inggris yang terintegrasi?
2. Apakah Bapak/Ibu sudah mampu mengidentifikasi penerapan 4 tahap proses pembelajaran Bahasa Inggris berbasis teks?
3. Bagaimana Bapak/Ibu mampu merancang kegiatan pembelajaran 4 keterampilan berbahasa Inggris terintegrasi berbasis teks?

E Extention – 5'

- Terapkanlah pembelajaran Bahasa Inggris yang mengakomodasi 4 keterampilan berbahasa secara terintegrasi berbasis teks di kelas Bapak/Ibu sesuai dengan keterampilan berbahasa yang akan dikembangkan;
- Identifikasilah masalah apakah yang dihadapi peserta didik dalam belajar Bahasa Inggris yang mengakomodasi tahapan tersebut?

UNIT 3

KETERAMPILAN *LISTENING* DAN *SPEAKING* TERINTEGRASI MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKS

UNIT 3

Keterampilan *Listening* dan *Speaking* Terintegrasi Melalui Pembelajaran Berbasis Teks



Pembelajaran berbasis teks yang mengintegrasikan keterampilan *Listening* dan *Speaking* perlu dikembangkan oleh guru.



Pendahuluan

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, peserta didik perlu menguasai 4 keterampilan berbahasa yaitu *Listening* (menyimak), *speaking* (membaca), *reading* (membaca), dan *writing* (menulis). Pada unit 3 ini, integrasi keterampilan *Listening* dan *Speaking* menjadi pokok permasalahan yang utama. Dalam pembelajaran *Speaking* di dalam kelas, peserta didik seringkali mengalami kesulitan berbicara dengan lancar, ada saja kesalahan yang terjadi ketika mereka melakukan dialog atau monolog di depan kelas. Kesalahan yang terjadi terutama pada tata bahasa (*grammar*) dan keterbatasan kosakata (*vocabulary mastery*) sehingga peserta didik menjadi tidak berani mengutarakan ekspresi dan berbicara dengan lancar. Aspek-aspek dalam keterampilan *Listening* dan *Speaking* perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran.

Tentu saja, hal itu dipengaruhi oleh metode guru dan materi yang menarik bagi peserta didik. Aspek yang perlu dikembangkan yaitu penguasaan tata bahasa (*grammar*), kosakata (*vocabulary*), *stress and intonation*, *pronunciation*, ide dan ekspresi, hingga kelancaran (*fluency*). Dalam pembelajaran *Speaking*, guru diharapkan mampu menerapkan kegiatan-kegiatan yang dapat mengaktifkan peserta didik sehingga mereka mampu berani melakukan dialog ataupun monolog di dalam kelas.

Oleh karena itu, pada unit 3 ini, pembelajaran berbasis teks yang mengintegrasikan keterampilan *Listening* dan *Speaking* perlu dikembangkan oleh guru. Sesuai dengan unit sebelumnya bahwa pembelajaran berbasis teks akan mampu meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris di kelas, guru dalam hal mengajar di kelas juga diharapkan mampu memberi kegiatan yang menarik sehingga teks yang dibawa di dalam kelas bisa dimanfaatkan sebagai sarana dan bahan ajar yang mampu membuat peserta didik aktif, partisipatif, dan mampu memahami dan menyusun teks sesuai fungsi sosialnya.



Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi langkah-langkah proses pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks yang mengembangkan keterampilan *Listening* dan *Speaking*.
2. Mengidentifikasi indikator keterampilan *Listening* dan *Speaking* yang dikembangkan dalam pembelajaran berbasis teks tersebut.
3. Menentukan kegiatan pembelajaran mana yang masih bisa ditingkatkan efektifitasnya untuk mengembangkan keterampilan *Listening* dan *Speaking*.



Sumber dan Bahan

1. Murcia. C (2011). *Teaching English by Principles*
2. IB Bacalaureate Curriculum.
3. Bahan bacaan tentang pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris.



Waktu 120'

Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini adalah 120 menit. Rincian alokasi waktu dapat dilihat pada perincian Langkah-langkah Kegiatan.



Garis Besar Kegiatan(120')

<p>Introduction (5')</p> <p>Penjelasan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan</p>	<p>Connection (10')</p> <p>Curah pendapat tentang pembelajaran keterampilan <i>Speaking</i> dengan sub-materi <i>Asking for and Giving Information</i>.</p>	<p>Application (90')</p> <p>Kegiatan 1 Pemodelan Pembelajaran <i>Speaking</i> dengan sub-materi <i>Asking for and Giving Information</i>.</p> <p>Kegiatan 2: Diskusi Pemodelan Pembelajaran <i>Speaking</i> dengan sub-materi <i>Asking for and Giving Information</i></p> <p>Kegiatan 3: Berbaai hasil diskusi</p>	<p>Reflection (10')</p> <p>Peserta menjawab pertanyaan fasilitator tentang ketercapaian tujuan sesi.</p>	<p>Extension dan Penguatan (5')</p> <p>Fasilitator memberi saran tindak lanjut mempraktikkan pembelajaran <i>Speaking</i> dengan sub-materi <i>Asking for and Giving Information</i>.</p>
--	--	---	---	--



Perincian Langkah-langkah Kegiatan

I Introduction (5 menit)

- (1) Fasilitator menjabarkan singkat latar belakang bab ini.

Seringkali ditemukan peserta didik mengalami kesulitan dalam keterampilan berbicara secara lancar karena mereka kurang menguasai beberapa aspek keterampilan *Speaking*. Keterampilan *Speaking* tidak lepas dari penguasaan keterampilan *Listening*.

Pembelajaran *Listening* dan *Speaking* yang terintegrasi perlu ditingkatkan agar menarik dan efektif karena metode, tehnik dan strategi serta pendekatan pembelajaran akan berpengaruh pada langkah-langkah pembelajaran.

Kemampuan guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang variatif dan mengaktifkan peserta didik perlu ditingkatkan.

Kemampuan guru untuk membelajarkan keterampilan *Speaking* perlu dikembangkan.

- (2) Fasilitator menyampaikan tujuan dan alur unit ini.

C

Connection (10 menit)

Kegiatan I Ungkap gagasan tentang 4 keterampilan berbahasa, tahapan pembelajaran.

- (1) Fasilitator melakukan curah pendapat pada peserta untuk menggali pengetahuan latar belakang peserta:
 - a. Selama ini, bagaimana cara Bapak/Ibu membelajarkan keterampilan Speaking tentang 'Asking for and Giving Information'?
 - b. Kendala apa sajakah yang dihadapi saat membelajarkan topik tersebut?

A

Application (90 menit)

Pemodelan Pembelajaran (45 menit)

Kegiatan I.

Fasilitator bertindak sebagai guru dan peserta sebagai murid. Beberapa LKPD perlu disediakan oleh fasilitator. Langkah-langkah pembelajaran juga perlu untuk diingat oleh fasilitator. Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran di kegiatan inti:

Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Guru menayangkan video lagu tentang profesi orang.
2. Peserta didik mengamati tayangan video, kemudian mengikuti menyanyikan lagu yang ditayangkan.
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk menanyakan segala sesuatu yang berhubungan dengan video yang ditayangkan.
4. Dengan bantuan guru peserta didik melakukan 'Board relay' secara kompetitif
 - a. Setiap kelompok diberi 1 spidol
 - b. Satu demi satu anggota kelompok menulis kata pada board yang disiapkan.
 - c. Peserta didik kedua baru mulai berjalan setelah menerima spidol dari peserta didik pertama.
 - d. Demikian seterusnya, sampai waktu yang disediakan habis. Kelompok yang bisa menyebutkan paling banyak, menjadi pemenang.

'Board Relay' dilakukan tiga kali : - profession – where does he / she work – what does she / he do

No	Name of Profession	Where does she / he work?	What does she / he do in her / his job?
	Teacher	school	teaches English

5. Peserta didik melakukan Tanya jawab tentang profesi orang .

- What does your father do ?
- My father is a farmer.
- Where does your father work?
- He works in ricefield.
- What does your father do in his work?
- He plants rice.
- What does your mother do?
- She is a nurse?
- Where does she work?
- She works in a hospital.
- What does she do in her work?
- She helps the doctor. She takes care of patients.

6. Peserta didik bekerja berkelompok, mewawancarai teman sekelas tentang profesi ayah dan ibu mereka, di mana mereka bekerja serta apa yang dilakukan dalam profesinya, Hasilnya ditulis di LKPD 3.1

(ketua kelompok membagi tugas, siswa mewawancarai siapa)

No	Name	Profession		Place of work		Job	

7. Dengan menggunakan hasil wawancara, secara berkelompok, peserta didik **bekerjasama** membuat laporan hasil wawancara. Hasil kerja kelompok ditulis di LKPD 3.2
Contoh laporan :

Deni's father is a teacher. He works at school. He teaches English. Deni's mother is a nurse. She works at hospital. She takes care of patients. Fera's father.....
.....
.....

8. Peserta didik membacakan hasil tulisannya dengan **percaya diri**.
9. Secara individu, peserta didik melakukan wawancara (kepada teman yang belum diwawancarai sebelumnya), dan membuat laporan hasil wawancaranya. Format yang digunakan sama dengan tugas kelompok.
10. Secara individu, peserta didik menyampaikan laporan hasil wawancarannya dengan **percaya diri**.

Kegiatan 2. Diskusi Pemodelan Pembelajaran (25 menit)

Dengan berpedu pada LKP 3.1,

- Peserta dalam kelompok mapel mendiskusikan pemodelan proses pembelajaran bahasa Inggris:
- Diskusikan beberapa poin di LKP 3.1
 - Apa saja kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan peserta didik pada pemodelan sehingga keterampilan *Listening* dan *Speaking* berkembang?
 - Apa saja indikator keterampilan *Listening* dan *Speaking* yang sudah berkembang dalam kegiatan pembelajaran berbasis teks tersebut?
 - Kegiatan pembelajaran mana sajakah yang masih dapat ditingkatkan efektivitasnya untuk mengembangkan keterampilan *Listening* dan *Speaking*? (Isi tabel LKP 3.2 dengan kegiatan pembelajarannya dan indikator meningkatnya keterampilan *Listening* dan *Speaking*)

Kegiatan 3. Berbagi Hasil Diskusi (20 menit)

Peserta bersama dalam kelompoknya berbagi hasil diskusi berpedu pada LKP 3.1 dan 3.2 Indikator keterampilan *Speaking* yang dipraktikkan dalam pembelajarannya.

- Silakan wakil kelompok menyampaikan hasil diskusi;
- Silakan kelompok lain menambahkan atau memberi komentar.

R

Reflection (10 menit)

Refleksi

Fasilitator menanyakan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah Bapak/Ibu sudah mampu mengidentifikasi langkah-langkah proses pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks untuk mengajarkan keterampilan *Listening* dan *Speaking*.
2. Apakah Bapak/Ibu sudah mampu mengidentifikasi Indikator keterampilan *Listening* dan *Speaking* yang sudah berkembang dalam pembelajaran berbasis teks.
3. Apakah Bapak/Ibu sudah mampu mengidentifikasi Kegiatan pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks yang mampu meningkatkan keterampilan *Listening* dan *Speaking*.

Fasilitator menyampaikan beberapa hal untuk penguatan sebagai berikut:

Dalam pembelajaran keterampilan *Speaking*, hal-hal yang harus dilakukan peserta didik dalam pembelajaran adalah :

- Menghasilkan suara dan pola berbicara bahasa Inggris dengan benar
- Menggunakan penekanan, *pronunciation*, pola, dan ritme kata dan kalimat
- Memilih kata dan kalimat yang sesuai sesuai dengan konteks situasi, pendengar dan tema materi
- Mengorganisasi pikiran yang bermakna dan logis
- Menggunakan bahasa sebagai alat mengungkapkan makna dan opini
- Menggunakan bahasa dengan lancar dan percaya diri dengan sedikit jeda, yang disebut *fluency*.

E

Extension (5 menit)

Berikut ekstensi yang disampaikan fasilitator pada peserta:

- Praktikkanlah pembelajaran Keterampilan *Listening* dan *Speaking* yang terintegrasi melalui pembelajaran berbasis teks di kelas Bapak/Ibu.
- Amatilah:
 - Apakah langkah pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan *Listening* dan *Speaking* yang terintegrasi cukup efektif?



Lembar Kerja Peserta 3.1

ANALISIS INDIKATOR KETERAMPILAN LISTENING DAN SPEAKING TERINTEGRASI DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS TEKS

Setelah melihat pemodelan pelaksanaan pembelajaran tadi, diskusikanlah kegiatan pembelajaran dengan sub-tema *Asking for and Giving information* yang berkaitan dengan kosakata *Profession* dengan mengisi tabel berikut ini.

No.	Indikator Peningkatan Keterampilan <i>Listening</i> dan <i>Speaking</i>	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
1	Peserta didik mampu mengetahui ekspresi <i>asking for and giving information</i> berkaitan dengan <i>Profession</i> dengan unsur kebahasaan yang benar.	
2	Peserta didik mampu mengungkapkan ekspresi <i>asking for and giving information</i> berkaitan dengan <i>Profession</i> dengan <i>stress, intonation</i> dan <i>Pronunciation</i> yang benar dan tepat.	
3	Peserta didik mampu menangkap makna ekspresi <i>asking for and giving information</i> berkaitan dengan <i>Profession</i> dengan tepat.	
4	Peserta didik mampu merespon pertanyaan <i>asking for information</i> terkait istilah <i>profession</i> dengan	

No.	Indikator Peningkatan Keterampilan <i>Listening</i> dan <i>Speaking</i>	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
	benar dan berani (self confidence)	
5	Peserta didik mampu memberi respon / <i>giving for information</i> terkait dengan kosakata <i>profession</i> .	
6	
7.dst.....	



Lembar Kerja Peserta 3.2

ANALISIS KEGIATAN PEMBELAJARAN YANG MASIH BISA DITINGKATKAN EFEKTIFITASNYA

Setelah melihat pemodelan pelaksanaan pembelajaran tadi, diskusikanlah kegiatan pembelajaran dengan sub-tema *Asking for and Giving information* yang berkaitan dengan kosakata *Profession* yang masih bisa ditingkatkan efektifitasnya dengan mengisi tabel berikut ini.

No.	Kegiatan Pembelajaran yang masih bisa ditingkatkan efektifitasnya untuk mengembangkan keterampilan Listening dan Speaking	Indikator apa yang masih bisa dikembangkan
1	Kegiatan ketika peserta didik melihat tayangan video.	
2	Kegiatan ketika peserta didik saling berkolaborasi dengan peserta didik yang lain dalam permainan.	
3	Ketika peserta didik saling mewawancarai antar temannya berkaitan dengan kosakata <i>profession</i> .	
4dst.....	



Informasi Tambahan 3.1

SKENARIO PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP
 Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Kelas/semester : VII/Dua
 Materi : Asking and giving information (profession)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

KD		INDIKATOR	
3.6	Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tingkah laku/tindakan/fungsi orang, binatang, benda, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan kalimat <i>declarative, interrogative, simple present tense</i>).	3.6.1	Mengidentifikasi fungsi sosial teks interaksi transaksional lisan yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tingkah laku/tindakan/fungsi orang, binatang, dan benda, dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
		3.6.2	Mengidentifikasi struktur teks interaksi transaksional lisan yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tingkah laku/tindakan/fungsi orang, binatang, dan benda, dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
		3.6.3	Mengidentifikasi unsur kebahasaan in teraksi transaksional lisan yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tingkah laku/tindakan/fungsi orang, binatang, dan benda, dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

KD		INDIKATOR	
4.6	Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tingkah laku/tindakan/fungsi orang, binatang, dan benda, dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	4.6.1	Menyusun teks interaksi transaksional lisan sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tingkah laku/tindakan/fungsi orang, binatang, dan benda, dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
		4.6.2	Menuliskan teks interaksi transaksional tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tingkah laku/tindakan/fungsi orang, binatang, dan benda, dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah akhir pembelajaran peserta didik dapat

1. Mengidentifikasi **fungsi sosial, struktur teks, unsur kebahasaan** teks interaksi transaksional **lisan** yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tingkah laku/tindakan/fungsi orang dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks. (profesi)
2. Terampil dalam menggunakan teks interaksi transaksional **lisan** yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tingkah laku/tindakan/fungsi orang dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks. (profesi)

C. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan Inti

11. Guru menayangkan video lagu tentang profesi orang.
12. Peserta didik mengamati tayangan video, kemudian mengikuti menyanyikan lagu yang ditayangkan.
13. Guru mengarahkan peserta didik untuk menanyakan segala sesuatu yang berhubungan dengan video yang ditayangkan.
14. Dengan bantuan guru peserta didik melakukan 'Board relay' secara kompetitif
 - a. Setiap kelompok diberi 1 spidol
 - b. Satu demi satu anggota kelompok menulis kata pada board yang disiapkan.
 - c. Peserta didik kedua baru mulai berjalan setelah menerima spidol dari peserta didik pertama.

- d. Demikian seterusnya, sampai waktu yang disediakan habis. Kelompok yang bisa menyebutkan paling banyak, menjadi pemenang.

'Board Relay' dilakukan tiga kali : - profession – where does he / she work – what does she / he do

No	Name of Profession	Where does she / he work?	What does she / he do in her / his job?
	Teacher	school	teaches English

15. Peserta didik melakukan Tanya jawab tentang profesi orang .

- What does your father do ?
- My father is a farmer.
- Where does your father work?
- He works in ricefield.
- What does your father do in his work?
- He plants rice.
- What does your mother do?
- She is a nurse?
- Where does she work?
- She works in a hospital.
- What does she do in her work?
- She helps the doctor. She takes care of patients.

16. Peserta didik bekerja berkelompok, mewawancarai teman sekelas tentang profesi ayah dan ibu mereka, di mana mereka bekerja serta apa yang dilakukan dalam profesinya, Hasilnya ditulis di LKPD 3.1

(ketua kelompok membagi tugas, sispa mewawancarai siapa)

No	Name	Profession		Place of work		Job	

17. Dengan menggunakan hasil wawancara, secara berkelompok, peserta didik **bekerjasama** membuat laporan hasil wawancara. Hasil kerja kelompok ditulis di LKPD 3.2
Contoh laporan :

Deni's father is a teacher. He works at school. He teaches English. Deni's mother is a nurse. She works at hospital. She takes care of patients. Fera's father.....
.....
.....
.....

18. Peserta didik membacakan hasil tulisanya dengan percaya diri.
19. Secara individu, peserta didik melakukan wawancara (kepada teman yang belum diwawancarai sebelumnya), dan membuat laporan hasil wawancaranya. Format yang digunakan sama dengan tugas kelompok.
20. Secara individu, peserta didik menyampaikan laporan hasil wawancarayan dengan percaya diri.



Lembar Kerja Peserta Didik 3.2.

ASKING AND GIVING INFORMATION (PROFESSION)

Write a report based on your interview.
You can refer to the text model.

Deni's father is a teacher. He works at school. He teaches English. Deni's mother is a nurse. She works at a hospital. She takes care of patients. Fera's father.....
.....
.....

Write your text here :



Lembar Kerja Peserta Didik 3.1.

ASKING AND GIVING INFORMATION (PROFESSION)

Interview your classmates, using the form below.

No	Name	Profession		Place of work		Job	
		Father	Mother	Father	Mother	Father	Mother

MATERI PRESENTASI UNIT 3



UNIT 3:
Keterampilan *Listening* dan *Speaking*
Terintegrasi Melalui Pembelajaran Berbasis Teks
(120')

I Introduction – 10'

Latar Belakang

- Peserta didik masih mengalami kesulitan berbicara dalam bahasa Inggris secara lancar.
- Pembelajaran keterampilan *Speaking* perlu ditingkatkan dengan mengintegrasikan keterampilan *Listening*.
- Kemampuan guru untuk menerapkan metode pembelajaran berbasis teks yang mengintegrasikan keterampilan *listening* dan *speaking* yang variatif dan mengaktifkan peserta didik perlu ditingkatkan.

Tanoto PINTAR

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu:

1. Mengidentifikasi langkah-langkah proses pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks yang mengembangkan keterampilan *Listening* dan *Speaking*.
2. Mengidentifikasi indikator keterampilan *Listening* dan *Speaking* yang berkembang dalam pembelajaran berbasis teks tersebut.
3. Menentukan kegiatan pembelajaran mana yang masih bisa ditingkatkan efektivitasnya untuk mengembangkan keterampilan *Listening* dan *Speaking*.

Tanoto PINTAR

Garis Besar Kegiatan



Tanoto PINTAR

C Connection – 10'

Urun Gagasan/Pengalaman

1. Selama ini, bagaimana cara Bapak/Ibu membelajarkan keterampilan *Listening* dan *Speaking* yang terintegrasi dalam proses pembelajaran "Asking for and Giving Information"?
2. Kendala apa sajakah yang dihadapi saat membelajarkan topik tersebut?

Tanoto PINTAR

A Application – 90'

Kegiatan 1: Pemodelan Pembelajaran Listening dan Speaking 'Asking for and Giving Information' (45')

(Bapak dan Ibu akan berperan sebagai peserta didik, dan kami fasilitator sebagai guru)

[*Materi Video \(hyperlink\)](#)

*Setelah pemodelan, peserta dibagi IT. 3.1 RPP Pemodelan

Tanoto PINTAR

Kegiatan 2: Diskusi Pembahasan Pemodelan (25')

Diskusikan beberapa poin di LKP 3.1 dan 3.2:

1. Apa saja kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan peserta didik pada pemodelan sehingga keterampilan *Listening* dan *Speaking* berkembang?
2. Apa saja indikator keterampilan *Listening* dan *Speaking* yang sudah berkembang dalam kegiatan pembelajaran berbasis teks tersebut?
3. Kegiatan pembelajaran mana sajakah yang masih dapat ditingkatkan efektivitasnya untuk mengembangkan keterampilan *Listening* dan *Speaking*? (Isi tabel LKP 3.2 dengan kegiatan pembelajarannya dan indikator meningkatnya keterampilan *Listening* dan *Speaking*)

Contoh Pembahasan Pemodelan – Indikator dan Kegiatan (LKP 3.1)

Indikator Keterampilan <i>Listening</i> dan <i>Speaking</i>	Kegiatan Pembelajaran yang dialami
- Berbicara dengan menggunakan pilihan kata dan unsur kebahasaan tentang <i>Asking for and Giving Information</i> dengan benar dan sesuai	- Peserta didik melakukan kegiatan menjawab respon dari pertanyaan dari guru tentang <i>Asking for and Giving Information</i> .
- Berbicara dengan ekspresi tentang <i>Asking for and Giving Information</i> yang benar sesuai dengan konteks dan konten dalam teks	- Peserta didik melakukan kegiatan saling bertukar informasi secara lisan dari pertanyaan yang tertulis di kartu yang disediakan guru.
..... dst Dst

Contoh Pembahasan Pemodelan : Kegiatan Pembelajaran yang masih bisa ditingkatkan efektivitasnya (LKP 3.2)

Kegiatan Pembelajaran yang masih bisa ditingkatkan efektivitasnya untuk mengembangkan keterampilan <i>Listening</i> dan <i>Speaking</i>	Indikator apa yang masih bisa berkembang
- Ketika peserta didik mengamati video dan gambar	- Kemampuan <i>listening</i> dengan menjawab pertanyaan terstruktur
Guru memperkenalkan model teks di depan kelas	- Peserta didik mampu menambah kosakata baru dengan bermain game kosakata
.....dst.....dst.....

Kegiatan 3: Berbagi Hasil Diskusi (20')

- Silakan wakil kelompok menyampaikan hasil diskusi LKP 3.1 dan 3.2;
- Silakan kelompok lain menambahkan atau memberi komentar

R Reflection – 10'

Refleksi - Individual

1. Apakah Bapak/Ibu sudah mampu mengidentifikasi langkah-langkah proses pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks untuk mengajarkan keterampilan *Listening* dan *Speaking*.
2. Apakah Bapak/Ibu sudah mampu mengidentifikasi Indikator keterampilan *Listening* dan *Speaking* yang sudah berkembang dalam pembelajaran berbasis teks.
3. Apakah Bapak/Ibu sudah mampu mengidentifikasi Kegiatan pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks yang mampu meningkatkan keterampilan *Listening* dan *Speaking*.

Penguatan

Dalam pembelajaran keterampilan *Listening* dan *Speaking*, hal-hal yang harus dilakukan peserta didik dalam pembelajaran adalah :

- Mendengarkan suara dan pola berbicara bahasa Inggris dengan benar
- Menggunakan penekanan, *pronunciation*, pola, dan ritme kata dan kalimat
- Memilih kata dan kalimat yang sesuai dengan konteks situasi, pendengar dan tema materi
- Mengorganisasi pikiran yang bermakna dan logis
- Menggunakan bahasa sebagai alat mengungkapkan makna dan opini
- Menggunakan bahasa dengan lancar dan percaya diri dengan sedikit jeda, yang disebut *fluency*.

E *Extension – 5'*

- Praktikkanlah pembelajaran Keterampilan *Listening* dan *Speaking* yang terintegrasi melalui pembelajaran berbasis teks di kelas Bapak/Ibu.
- Amatilah:
 - Apakah langkah pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan *Listening* dan *Speaking* yang terintegrasi cukup efektif?

Tanoto
Foundation
PINTAR



UNIT 4

KETERAMPILAN *READING* DAN *WRITING* TERINTEGRASI MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKS

UNIT 4

Keterampilan *Reading* dan *Writing* Terintegrasi Melalui Pembelajaran Berbasis Teks: *Report Text* (120 menit)



Pembelajaran bahasa Inggris di kelas, perlu mengembangkan berbagai gagasan dalam meningkatkan keterampilan *Reading* dan *Writing* dalam pembelajaran berbasis teks.



Pendahuluan

Keterampilan *Reading* merupakan proses menafsirkan pesan yang ditulis oleh penulis. Pemahaman peserta didik atas pesan yang dibaca antara lain dapat dilihat dari keterampilan mereka menguraikannya dalam tulisan (*Writing*). Kompetensi guru dalam membelajarkan membaca dan menulis secara terintegrasi dalam pendekatan pembelajaran berbasis teks masih perlu ditingkatkan.

Pada kenyataannya, masih banyak peserta didik yang menganggap bahwa keterampilan membaca dan menulis dalam bahasa Inggris sulit. Kesulitan yang dihadapi peserta didik terkait erat dengan pembelajaran di kelas masih monoton yang tidak mengembangkan kemampuan peserta didik secara terintegrasi dan berbasis teks.

Oleh karena itu, unit 4 ini mengangkat diskusi tentang bagaimana meningkatkan keterampilan menulis (*Writing*) dalam bahasa Inggris dengan pembelajaran di kelas menggunakan *mind-mapping* atau *outlining*. Sub materi yang diterapkan di pembelajaran bahasa Inggris unit 4 ini adalah teks *Report*.



Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta dapat:

1. Mengidentifikasi keterampilan yang paling dominan dikembangkan dalam pemodelan.
2. Mengidentifikasi langkah-langkah pembelajaran berbasis teks dalam pemodelan.
3. Mengidentifikasi efektifitas setiap langkah pembelajaran yang dimodelkan dalam mengembangkan keterampilan *Reading* dan *Writing*.
4. Mengembangkan berbagai gagasan dalam meningkatkan keterampilan *Reading* dan *Writing* dalam pembelajaran berbasis teks.



Sumber dan Bahan

1. Materi Presentasi Unit 4
2. Kertas Perekat atau *Metaplan* (kertas HVS yang dipotong menjadi 8 bagian yang sama dan diberi solatip kertas)
3. Spidol Besar
4. Spidol Kecil Warna-warni
5. Kertas Plano (*Flipchart*)



Waktu 120'

Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini adalah 120 menit. Rincian alokasi waktu dapat dilihat pada perincian Langkah-langkah Kegiatan.

Garis Besar Kegiatan (120')

Introduction 5 menit	Connection 10 menit	Application 90 menit	Reflection 10 menit	Extension 5 menit
<p>Fasilitator menyampaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • latar belakang, • tujuan, dan • garis besar kegiatan. 	<p>Urun Pengalaman tentang pembelajaran <i>Reading</i> dan <i>Writing</i> secara terintegrasi dengan pembelajaran berbasis teks.</p>	<p>Kegiatan 1: Pemodelan (65')</p> <p>Kegiatan 2: Diskusi Pemodelan (15')</p> <p>Kegiatan 3: Berbagi Hasil Diskusi (10')</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta menjawab pertanyaan: Apa sajakah langkah-langkah pembelajaran yang mengembangkan keterampilan <i>Reading</i> dan <i>Writing</i>? • Penguatan 	<p>Saran tindak lanjut: Mempraktikan pembelajaran <i>Reading</i> dan <i>Writing</i> secara terintegrasi dan berbasis teks.</p>



Perincian Langkah-langkah Kegiatan



I Introduction (5 menit)

- (1) Fasilitator menyampaikan latar belakang yang menjadi alasan mengapa pembelajaran 'Report Text' ini dimodelkan dan dibahas dalam pelatihan ini, yaitu sebagai berikut:
 - a. Keterampilan *Reading* merupakan proses menafsirkan pesan yang ditulis oleh penulis.
 - b. Pemahaman peserta didik atas pesan yang dibaca antara lain dapat dilihat dari keterampilan mereka menguraikannya dalam tulisan (*Writing*).
 - c. Kompetensi guru dalam membelajarkan membaca dan menulis secara terintegrasi dalam pendekatan pembelajaran berbasis teks masih perlu ditingkatkan.
- (2) Fasilitator menyampaikan tujuan dan garis besar kegiatan pada sesi ini.
 - a. Mengidentifikasi keterampilan yang paling dominan dikembangkan dalam pemodelan.
 - b. Mengidentifikasi langkah-langkah pembelajaran berbasis teks dalam pemodelan.
 - c. Mengidentifikasi efektifitas setiap langkah pembelajaran yang dimodelkan dalam mengembangkan keterampilan *Reading* dan *Writing*.
 - d. Mengembangkan berbagai gagasan dalam meningkatkan keterampilan *Reading* dan *Writing* dalam pembelajaran berbasis teks.



C Connection (10 menit)

Kegiatan: Urun Gagasan/Pengalaman terkait Pembelajaran Keterampilan *Reading* dan *Writing*

Fasilitator menggali pengalaman peserta misal dengan mengajukan pertanyaan berikut:

1. Selama ini, bagaimana cara Bapak/Ibu membelajarkan keterampilan *Reading* dan *Writing*?
2. Kendala apa saja yang dihadapi saat membelajarkan keterampilan *Reading* dan *Writing* secara terintegrasi?
3. Apakah menurut Bapak/Ibu pembelajaran *Reading* dan *Writing* secara terintegrasi dapat dilakukan dalam pembelajaran berbasis teks?

A

Application (90 menit)

Kegiatan 1: Pemodelan Pembelajaran (45')

Fasilitator memodelkan pembelajaran: Report Text, berpandu pada skenario yang disediakan (Skenario Pembelajaran unit 4: *Report Text*). Fasilitator berperan sebagai guru, peserta sebagai peserta didik.

Kegiatan 2: Pembahasan Pemodelan – Kelompok (25')

Peserta diminta mendiskusikan pembelajaran '*Report Text*' tersebut berpandu pada pertanyaan:

- Keterampilan apa sajakah yang dikembangkan pada pembelajaran yang dimodelkan?
- Apa sajakah langkah-langkah kegiatan yang menggambarkan 4 tahapan kegiatan pembelajaran berbasis teks?
- Langkah mana sajakah yang masih dapat ditingkatkan/disesuaikan efektifitasnya dalam rangka mengembangkan keterampilan yang diinginkan? Bagaimana caranya?
- Tuliskan jawaban dalam LKP 4.1 dan LKP 4.2

Kegiatan 3: Berbagi Hasil Diskusi (20 menit)

- Wakil kelompok menyampaikan hasil diskusi;
- Dengan mengacu pada LKP 4.1 dan 4.2 peserta saling berbagi apakah masih ada kegiatan pembelajaran yang masih bisa ditingkatkan efektifitasnya untuk meningkatkan keterampilan *Reading dan Writing*?
- Kelompok lain menambahkan atau memberi komentar

R

Reflection (10 menit)

Refleksi:

Fasilitator menanyakan hal-hal berikut, pada peserta:

1. Apakah Bapak/Ibu sudah mampu mengidentifikasi langkah-langkah proses pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks untuk mengajarkan keterampilan *Reading dan Writing*.
2. Apakah Bapak/Ibu sudah mampu mengetahui Indikator keterampilan *Reading dan Writing* yang berkembang dalam pembelajaran berbasis teks tersebut.

Apakah Bapak/Ibu sudah mampu mengetahui kegiatan pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks tentang keterampilan *Reading dan Writing* yang sesuai dan efektif.

Penguatan

Fasilitator memberikan penguatan terkait keterampilan yang berkembang dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan menayangkan slide berikut:

- Pembelajaran keterampilan *Reading dan Writing* sebaiknya dilaksanakan secara terintegrasi.

- Keterampilan menulis (*Writing Skill*) merupakan keterampilan komunikatif, contohnya, menulis emails, surat, untuk memenuhi tugas akademik, semua adalah kebutuhan sehari-hari yang tidak bisa dihindari.
- Pengajaran Pembelajaran menulis (Bahasa Inggris) membutuhkan proses. Proses pembelajaran menulis berbahasa Inggris perlu dipahami oleh guru. Jika peserta didiknya adalah peserta didik SMP, tentu perlu strategi khusus agar akhirnya anak mempunyai kemampuan dalam menulis dengan benar.
- Dibutuhkan perlakuan, misalnya *writing simple and correct sentences*. *Checking student's understanding*, *giving positive reinforcement*, dll.
- Salah satu strategi agar peserta didik bisa praktik menulis dengan mudah adalah *Outlining* atau *mind-mapping*. Strategi tersebut akan membuat peserta didik praktik menulis kalimat yang sederhana tentang teks yang diberikan guru.
- Perhatikan tata bahasa, kosakata dan koherensi peserta didik setiap kali guru memberi penugasan menulis.

E

Extension (5 menit)

Fasilitator meminta peserta untuk:

- Praktikkanlah pembelajaran keterampilan *Reading* dan *Writing* di kelas Bapak/Ibu secara terintegrasi dan berbasis teks dengan 4 tahapan pembelajaran (BKOF, MOT, JCOT, ICOT).



Lembar Kerja Peserta 4.1

Skenario Pembelajaran Unit 4.

REPORT TEXT

Topik : Report Text
Kelas : IX SMP
Waktu : 6 JP (3 Pertemuan)

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9. Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>information report</i> lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait mata pelajaran lain di kelas IX, pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks <i>information report</i>.
<p>4.9. Teks <i>information report</i></p> <p>4.9.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>information report</i> lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait topic yang tercakup dalam mata pelajaran lain di kelas IX.</p> <p>4.9.2 Menyusun teks <i>information report</i> lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait topic yang tercakup dalam mata pelajaran lain di kelas IX dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dan menemukan informasi tersirat dan tersurat dari teks <i>information report</i> Membuat <i>mindmap</i> or <i>outline</i> dari teks <i>information report</i> Menyusun teks <i>information report</i> berdasarkan <i>mindmap</i> or <i>outline</i>

Tujuan Pembelajaran:

Diberikan teks *information report* tentang *seals*, pada akhir pembelajaran peserta didik dapat:

- mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks *information report* tentang *seals* dengan tepat
- mengidentifikasi dan menemukan informasi dan makna tersirat dan tersurat dari teks *information report* tentang *seals*
- membuat *mindmap* atau *outline* dari sebuah teks *information report* tentang *Seal*
- menyusun teks *information report* tentang *Seal*

Langkah – Langkah Pembelajaran :

BKOF	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan gambar 'Seal', peserta didik bertanya jawab tentang gambar tersebut. 2. Peserta didik menjodohkan kata – kata dalam amplop A dengan artinya dalam amplop B. 3. Peserta didik dan guru membahas hal-hal yang tidak dipahami peserta didik terkait dengan makna kata dan pengucapan
MOT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menerima teks yang berjudul 'Seal' 2. Peserta didik membaca teks secara berpasangan (1 membaca, 1 mendengar, bergantian) 3. Peserta didik melengkapi tabel tentang informasi yang terdapat dalam teks tentang <i>seal</i> dengan menggunakan LKPD. 4.3 4. Peserta didik melakukan identifikasi fungsi sosial, struktur teks (informasi tersurat dan tersirat), unsur kebahasaan dengan menggunakan LKPD 4.4 5. Peserta didik membuat <i>mind map</i> or <i>outline</i> berdasarkan teks tersebut. 6. Peserta didik memajang <i>mind map</i> atau <i>outline</i> mereka di papan pajang atau dinding 7. Peserta didik melakukan kunjung karya dan saling memberikan masukan (ditulis di <i>sticky notes</i>) 8. Guru memberikan feedback dan penegasan atas hasil pekerjaan peserta didik 9. Peserta didik memperbaiki <i>mind map</i> atau <i>outline</i> mereka berdasarkan hasil masukan kelompok lain dan guru
JCOT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mereview tentang kegiatan membuat <i>mind map</i> atau <i>outline</i> tentang <i>seals</i>. Everybody please have a look at your mind map or outline. Take one point in your mind map and say something about it. (pada kegiatan ini guru menstimulasi peserta didik untuk mengucapkan kalimat sederhana dari <i>mind map</i> yang mereka buat. Guru hanya meminta satu atau dua peserta didik saja sebagai contoh). 2. Peserta didik mengamati <i>mind map</i> atau <i>outline</i> mereka dan berdiskusi sejenak dengan anggota kelompok. 3. Peserta didik menulis teks report sederhana tentang <i>seal</i> berdasarkan <i>mind map</i> atau <i>outline</i> yang sudah mereka buat. 4. Peserta didik melakukan karya kunjung, dengan cara memberikan hasil tulisannya ke kelompok lain untuk mendapatkan masukan. Karya kunjung bisa dilakukan 2 putaran.
ICOT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara individu, peserta didik menerima teks yang berbeda. 2. Peserta didik membaca teks tersebut, dan membuat <i>mind map</i> tentang teks tersebut. 3. Peserta didik menulis teks sangat sederhana dengan menggunakan <i>mind map</i> yang telah dibuat.



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 4.0



Questions:

1. What picture is it?
2. Where does it live?
3. What kind of food does it eat?
4. What special things do you know about this animal?



Lembar Kerja Peserta Didik 4.1

MATERI TEKS REPORT

READING COMPREHENSION

READ THE TEXT CAREFULLY.

SEAL

¹A seal is a mammal that can live both in and out of the water.

²Seals are gray in color and have thin layers of flat flippers or limbs and hairy coats for protection from sand and rocks. Seals are six meters long and weigh about 150 pounds. Most seals eat a variety of fish and shellfish.

³Seals live in the Northern Hemisphere and they do not migrate.

⁴Every spring pregnant female seals go up on land to have their pups. It takes almost a full year for a pregnant female seals to have a pup. They have one pup each year. The pups do not swim until they have accumulated enough fat to keep them warm, to give them energy and to help them float.

⁵Seals travel in small groups or large herds and often rest together on land. During the breeding season, large numbers of seals join together at breeding grounds to form rookeries which sometimes have thousands of seals. The adult males are called bulls and try to claim territories in which they try to attract females. Female seals are called cows.

⁶Seals defend themselves by making loud noises or swimming away fast. Their enemies are sharks, men and killer whales. For years men hunted seals for their coats, blubber and meat, and almost made them extinct. The United States passed a law in 1972 to stop the hunting of seals. Now you can see a lot more seals along the beaches.



Lembar Kerja Peserta Didik 4.2

MATCH THE WORDS WITH THE CORRECT MEANING.

ISI AMPLOP A (DIPOTONG – POTONG, MASUKKAN AMPLOP)

Variety

extinct

herd

Accumulated

Pregnant

Rookeries

Breeding

Flippers

Migrate

pup

ISI AMPLOP B (DIPOTONG – POTONG, MASUKKAN AMPLOP)

The mating and production of offspring of animals

One / two parts like on the bodies of some sea creatures

A baby of a particular animal

Many kinds

Having a child or young developing in the uterus

A large group of animals of the same type that live and feed together

A breeding colony

Travel to different places

Gather or build up

Not now existing



Lembar Kerja Peserta Didik 4.3

COMPLETE THE TABLE BELOW BASED ON THE TEXT ABOVE.

No.	Facts	Charactristics
1.	Habitat
2.	Color
3.	Flipper
4.	Coats
5.	Length
6.	Weight
7.	Food
8.	Defensive attempt
9.	Name of seal's baby
10.	Seal's enemies



Lembar Kerja Peserta Didik 4.4

ANSWER THE QUESTIONS BASED ON THE TEXT!

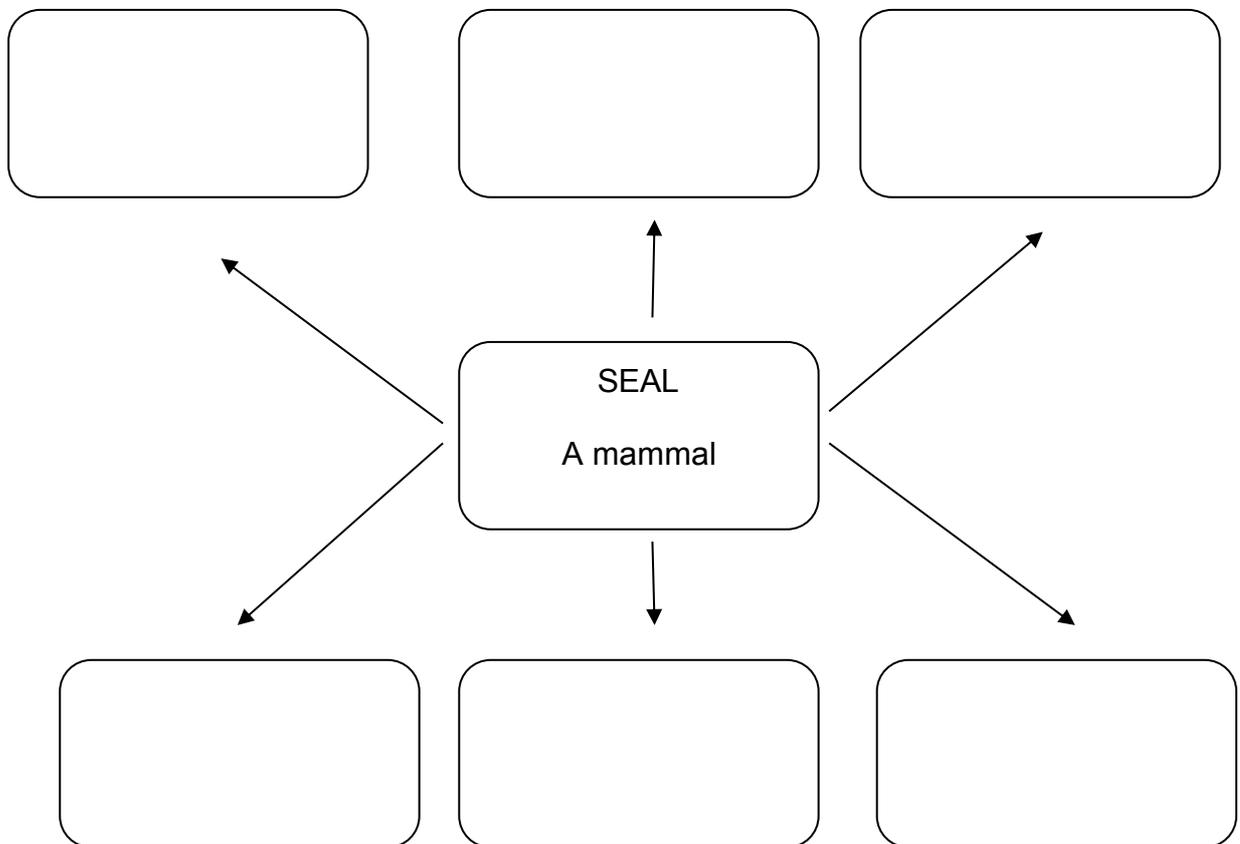
1. What does the text tell us about?
2. Where does seal live?
3. What is paragraph 2 about?
4. What is the function of seal's hairy coat?
5. "Every spring pregnant female seals go up on land to have their pups." The underlined word refers to ... (p.4)
6. How many times does a seal have a baby in a year?
7. In what condition is the pup ready to swim?
8. What do seals do in the breeding season?
9. How do seals protect themselves from their enemies?
10. What is the author's purpose in writing the text?



Lembar Kerja Peserta Didik 4.5

WORKSHEET MIND MAPPING/OUTLINING

MAKE A MIND MAP/OUTLINE BASED ON THE FOLLOWING TEXT.





Lembar Kerja Peserta Didik 4.6

WRITING TASK

A. Read the text carefully.

Fish are animals that live in water.

Fish have fins that help them to swim. Most fish have slimy skins covered with scale which are very small and can hardly be seen.

Fish breathe through gills. These look like a comb and lie on each side of the head. Fish take in water all the time. The water flows in through the mouth, over the gills and out through the side of the head. When a fish takes in water, it is not drinking but breathing, and the gills absorb oxygen from the water.

The body of a fish is made up of the head, the trunk, and the tail fins.

There are many different kinds of fish which have many different shapes and colors. Some fish are long and thin, while others are flat and rounded. Most fish have bodies which are broad at the trunk region and narrow towards the head and tail.

B. Draw your mind map

C. Construct a report text based on your mind map

D. Exchange your work with your friend and give comment and suggestion.

E. Revise your work based on your friend's correction and suggestion.



Lembar Kerja Peserta 4.1

ANALISIS PEMODELAN

KETERAMPILAN READING DAN WRITING

Setelah melihat pemodelan pelaksanaan pembelajaran tadi, diskusikanlah kegiatan pembelajaran dengan sub-tema *Teks Report* dengan mengisi tabel berikut ini.

No.	Indikator Peningkatan Keterampilan <i>Reading and Writing</i>	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7.		

Catatan: Hasil kerja ditulis di kertas plano

Contoh Indikator *Reading* dan *Writing*

- Peserta didik mampu melengkapi tabel tentang informasi yang terdapat pada teks *report* yang dibaca.
- Peserta didik mampu membuat *mind map* tentang teks yang dibaca.
- Peserta didik mampu menulis teks *report* sederhana berdasarkan *mind map* yang dibuat.
- Menggunakan teks yang berbeda, secara individu Peserta didik mampu membuat *mind map* dan menulis teks *report* sederhana sesuai *mind map* yang dibuatnya.
- Dst.



Lembar Kerja Peserta 4.2

ANALISIS KEGIATAN PEMBELAJARAN YANG MASIH BISA DITINGKATKAN EFEKTIFITASNYA

Setelah melihat pemodelan pelaksanaan pembelajaran tadi, diskusikanlah kegiatan pembelajaran dengan sub-tema *Teks Report* yang masih bisa ditingkatkan efektifitasnya dengan mengisi tabel berikut ini.

No.	Kegiatan Pembelajaran yang masih bisa ditingkatkan efektifitasnya untuk mengembangkan keterampilan <i>Reading dan Writing</i>	Indikator keterampilan <i>Reading dan writing</i> apa yang masih bisa dikembangkan	Bagaimana caranya?
1	Kegiatan ketika peserta didik melihat tayangan gambar <i>Seals</i> .		
2	Kegiatan ketika peserta didik saling berkolaborasi dengan peserta didik yang lain dalam kelompok diskusi.		
3			
4			
5dst.....		

MATERI PRESENTASI UNIT 4



I Introduction – 5'

Latar Belakang:

- Keterampilan *Reading* merupakan proses menafsirkan pesan yang ditulis oleh penulis.
- Pemahaman peserta didik atas pesan yang dibaca antara lain dapat dilihat dari keterampilan mereka menguraikannya dalam tulisan (*Writing*).
- Kompetensi guru dalam membelajarkan membaca dan menulis secara terintegrasi dalam pendekatan pembelajaran berbasis teks masih perlu ditingkatkan.

Tanoto PINTAR

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu:

1. Mengidentifikasi indikator keterampilan *Reading* dan *Writing* yang berkembang dalam pemodelan.
2. Mengidentifikasi langkah-langkah pembelajaran berbasis teks dalam pemodelan pembelajaran teks *Report*.
3. Mengidentifikasi langkah pembelajaran yang masih bisa ditingkatkan efektifitasnya untuk mengembangkan keterampilan *Reading* dan *Writing*.

Tanoto PINTAR

Garis Besar Kegiatan



Tanoto PINTAR

C Connection – 10'

Urun Gagasan/Pengalaman

1. Selama ini, bagaimana cara Bapak/Ibu membelajarkan keterampilan *Reading* dan *Writing*?
2. Kendala apa saja yang dihadapi saat membelajarkan keterampilan *Reading* dan *Writing* secara terintegrasi?
3. Apakah menurut Bapak/Ibu pembelajaran *Reading* dan *Writing* secara terintegrasi dapat dilakukan dalam pembelajaran berbasis teks?

Tanoto PINTAR

A Application – 90'

Kegiatan 1: Pemodelan Pembelajaran teks *Report* (45')

(Bapak dan Ibu akan berperan sebagai peserta didik dan fasilitator sebagai guru)

*Setelah pemodelan, peserta dibagi IT. 4.1 RPP Pemodelan

Tanoto PINTAR

Kegiatan 2: Diskusi Pembahasan Pemodelan (25')

Dalam kelompok,

- Apa saja indikator keterampilan *Reading* dan *Writing* yang dikembangkan pada pemodelan pembelajaran Report Text?
- Apa sajakah kegiatan pembelajaran Teks Report yang menggambarkan pengembangan keterampilan *Reading* dan *Writing*?
- Kegiatan pembelajaran mana sajakah yang masih dapat ditingkatkan efektifitasnya untuk mengembangkan keterampilan *Reading* dan *Writing*? Bagaimana caranya?

Tuliskan jawaban dalam LKP 4.1 dan 4.2

Contoh Pembahasan Pemodelan – Indikator dan Kegiatan (LKP 4.1)

Indikator Keterampilan <i>Reading</i> dan <i>Writing</i>	Kegiatan Pembelajaran yang dialami
<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mampu menambah kosakata terkait teks yang diajarkan oleh guru. - Peserta didik mampu merangkai kata menjadi kalimat terkait teks report sederhana dengan benar <p>..... dst.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dalam kelompok, menuliskan kata/frasa/kalimat dalam kolom mind-mapping yang disediakan - Menuliskan kembali paragraf teks report dari frasa/kalimat yang sudah disusun dalam kolom mind-mapping.

Contoh Pembahasan Pemodelan : Kegiatan Pembelajaran yang masih bisa ditingkatkan efektifitasnya (LKP 4.2)

Kegiatan Pembelajaran yang masih bisa ditingkatkan efektifitasnya untuk mengembangkan keterampilan <i>Reading</i> dan <i>Writing</i>	Indikator apa yang masih bisa dikembangkan	Bagaimana Caranya?
<ul style="list-style-type: none"> - Ketika peserta didik mencermati contoh gambar atau teks sederhana Report di depan kelas - Ketika guru membahas hal-hal yang masih belum dipahami peserta didik mengenai teks <p>.....dst.....</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mampu mengidentifikasi kata baru dan sulit bagi mereka sehingga menambah perbendaharaan kosakata mereka. - Peserta didik bisa mencoba menebak arti kata dari kalimat (<i>guessing the meaning</i>) dalam teks yang diberikan guru. <p>..... dst</p>	

Kegiatan 3: Berbagi Hasil Diskusi (20')

- Silakan wakil kelompok menyampaikan hasil diskusi;
- Apakah masih ada kegiatan pembelajaran yang masih bisa ditingkatkan efektifitasnya ?
- Silakan kelompok lain menambahkan atau memberi komentar

R Reflection – 10'

Refleksi - Individual

1. Apakah Bapak/Ibu sudah mampu mengidentifikasi langkah-langkah proses pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks untuk mengajarkan keterampilan *Reading* dan *Writing*.
2. Apakah Bapak/Ibu sudah mampu mengetahui Indikator keterampilan *Reading* dan *Writing* yang dikembangkan dalam pembelajaran berbasis teks tersebut.
3. Apakah Bapak/Ibu sudah mampu mengetahui kegiatan pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks tentang keterampilan *Reading* dan *Writing* yang sesuai dan efektif.

E Extension – 5'

- Praktikkanlah pembelajaran keterampilan *Reading* dan *Writing* di kelas Bapak/Ibu secara terintegrasi dan berbasis teks dengan 4 tahapan pembelajaran (BKOF, MOT, JCOT, ICOT).

UNIT 5

4 KETERAMPILAN BERBAHASA INGGRIS TERINTEGRASI MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKS

UNIT 5

4 Keterampilan Berbahasa Inggris Terintegrasi Melalui Pembelajaran Berbasis Teks (120 menit)



Keempat keterampilan berbahasa Inggris yaitu *listening*, *speaking*, *reading* dan *writing* bisa dipelajari dengan mudah oleh peserta didik jika pembelajarannya menarik dan mudah dipahami.



Pendahuluan

Kemampuan menggunakan bahasa Inggris yang baik tidak dapat dipisahkan dari penguasaan keterampilan berbahasa. Ada 4 keterampilan berbahasa Inggris yang harus dikuasai oleh peserta didik jika mereka ingin menggunakannya dengan baik. Pada kenyataannya, ketika pembelajaran bahasa Inggris dilaksanakan di kelas, peserta didik merasa kesulitan terutama ketika diminta berbicara dan menulis menggunakan bahasa Inggris. Sebenarnya, keempat keterampilan berbahasa Inggris yaitu *listening*, *speaking*, *reading* dan *writing* bisa dipelajari dengan mudah oleh peserta didik jika pembelajarannya menarik dan mudah dipahami.

Unit ini memberi contoh integrasi 4 keterampilan berbahasa Inggris. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, keempat keterampilan berbahasa Inggris memang sebaiknya tidak dipisahkan satu sama lain. Keterampilan *Listening* tidak dapat dipisahkan dari *Speaking*;

demikian juga pembelajaran *Reading* terkait erat dengan *Writing*. Keterampilan *Listening* dapat diidentifikasi melalui berbicara mengungkapkan makna atau menulis tentang apa yang didengar sehingga *Listening*, *Speaking*, dan *Writing* dapat diintegrasikan dalam pembelajaran. Demikian juga keterampilan *Reading* dapat diidentifikasi melalui berbicara mengungkapkan makna teks atau menulis tentang apa yang dibaca sehingga *Reading*, *Speaking*, dan *Writing* juga dapat diintegrasikan pembelajarannya. Kompetensi guru dalam membelajarkan keempat keterampilan berbahasa secara terintegrasi dalam pembelajaran berbasis teks masih perlu ditingkatkan.

Oleh karena itu, guru perlu mampu menerapkan langkah pembelajaran yang sesuai didukung dengan strategi yang bisa mengaktifkan dan mampu meningkatkan 4 keterampilan berbahasa secara terintegrasi melalui pembelajaran berbasis teks.



Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu:

1. Mengidentifikasi indikator keterampilan berbahasa yang berkembang dalam pemodelan.
2. Mengidentifikasi kegiatan pembelajaran 4 keterampilan berbahasa Inggris yang terintegrasi berbasis teks dalam pemodelan.
3. Mengidentifikasi langkah pembelajaran yang masih bisa ditingkatkan efektifitasnya untuk mengembangkan 4 keterampilan berbahasa dalam pemodelan.



Sumber dan Bahan

1. Materi Presentasi Unit 5
2. Rekaman audio
3. Kertas Perekat atau *Metaplan* (kertas HVS yang dipotong menjadi 8 bagian yang sama dan diberi solatip kertas)
4. Spidol Besar
5. Spidol Kecil Warna-warni
6. Kertas Plano (*Flipchart*)
7. Kertas Karton manila



Waktu 120'

Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini adalah 120 menit. Rincian alokasi waktu dapat dilihat pada perincian Langkah-langkah Kegiatan.



Garis Besar Kegiatan (120')

Introduction 5 menit	Connection 10 menit	Application 90 menit	Reflection 10 menit	Extension 5 menit
<p>Fasilitator menyampaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • latar belakang, • tujuan, dan • garis besar kegiatan. 	<p>Urun Pengalaman tentang pembelajaran 4 keterampilan berbahasa dengan menggunakan pendekatan berbasis teks.</p>	<p>Kegiatan 1: Pemodelan (45')</p> <p>Kegiatan 2: Diskusi Pemodelan (25')</p> <p>Kegiatan 3: Berbagi Hasil Diskusi (20')</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta menjawab pertanyaan: Apa sajakah langkah-langkah inti dari pembelajaran berbasis teks yang mengembangkan 4 keterampilan berbahasa • Penguatan 	<p>Saran tindak lanjut: Mempraktikan pembelajaran 4 keterampilan berbahasa secara terintegrasi dan berbasis teks.</p>



Perincian Langkah-langkah Kegiatan



I Introduction (5 menit)

- (1) Fasilitator menyampaikan latar belakang yang menjadi alasan mengapa pembelajaran 4 keterampilan berbahasa secara terintegrasi dan berbasis teks ini dimodelkan dan dibahas dalam pelatihan ini, yaitu sebagai berikut:
 - a. Pembelajaran *Listening* tidak dapat dipisahkan dari *Speaking*; demikian juga pembelajaran *Reading* terkait erat dengan *Writing*.
 - b. Keterampilan *Listening* Peserta didik dapat diidentifikasi melalui berbicara atau menulis tentang apa yang didengar sehingga *Listening*, *Speaking*, dan *Writing* dapat diintegrasikan dalam pembelajaran, demikian juga keterampilan *Reading* Peserta didik dapat diidentifikasi melalui berbicara atau menulis tentang apa yang dibaca sehingga *Reading*, *Speaking*, dan *Writing* juga dapat diintegrasikan pembelajarannya.
 - c. Kompetensi guru dalam membelajarkan keempat keterampilan berbahasa secara terintegrasi dalam pembelajaran berbasis teks masih perlu ditingkatkan.
- (2) Fasilitator menyampaikan tujuan dan garis besar kegiatan pada sesi ini.

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu:

 1. Mengidentifikasi indikator keterampilan berbahasa yang berkembang dalam pemodelan.

2. Mengidentifikasi langkah-langkah pembelajaran 4 keterampilan berbahasa Inggris yang terintegrasi berbasis teks dalam pemodelan.
3. Mengidentifikasi kegiatan pembelajaran yang masih bisa ditingkatkan efektifitasnya untuk mengembangkan 4 keterampilan berbahasa dalam pemodelan.



Connection (10 menit)

Kegiatan: Urun Gagasan/Pengalaman terkait Pembelajaran Reading: Narrative Text

Fasilitator menggali pengalaman peserta misal dengan mengajukan pertanyaan berikut:

1. Selama ini, bagaimana cara Bapak/Ibu membelajarkan 4 keterampilan berbahasa secara terintegrasi?
2. Kendala apa saja yang dihadapi saat membelajarkan 4 keterampilan berbahasa secara terintegrasi tersebut?
3. Apakah menurut Bapak/Ibu pembelajaran 4 keterampilan berbahasa secara terintegrasi dapat dilakukan dalam pembelajaran berbasis teks?

Fasilitator mencatat jawaban peserta di papan tulis. (Tidak perlu dikomentari)



Application (90 menit)

Kegiatan 1: Pemodelan Pembelajaran (45')

Fasilitator memodelkan pembelajaran: Narrative Text, berpandu pada skenario yang disediakan (Skenario Pembelajaran unit 5: Narrative Text). Fasilitator berperan sebagai guru, peserta sebagai peserta didik.

Kegiatan 2: Pembahasan Pemodelan – Kelompok (25')

Peserta diminta mendiskusikan pemodelan pembelajaran 'Narrative Text' tersebut berpandu pada pertanyaan dan LKP 5.1 dan LKP 5.2 :

1. Bagaimana kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan 4 keterampilan berbahasa dari pemodelan tadi?
2. Apa saja indikator 4 keterampilan berbahasa Inggris yang terintegrasi yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran berbasis teks yang dimodelkan.
3. Kegiatan mana sajakah yang masih dapat ditingkatkan efektifitasnya untuk mengembangkan 4 keterampilan berbahasa Inggris yang terintegrasi? Bagaimana caranya?

Catatan Fasilitator:

Pertanyaan nomor 1 dan 2 ada di LKP 5.1, dan pertanyaan nomor 3 ada di LKP 5.2.

Tuliskan jawaban pada LKP 5.1.

Kegiatan 3: Berbagi Hasil Diskusi – Kelompok (20')

- (1) Fasilitator meminta wakil kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi; kelompok lain berikutnya diminta untuk menambahkan masukan yang belum disebut kelompok sebelumnya;

Catatan Fasilitator

Di kegiatan 3, peserta diminta mendiskusikan pertanyaan nomor 3 berkaitan dengan gagasan lain jika masih ada kegiatan pembelajaran yang bisa ditingkatkan keefektifannya untuk mengembangkan 4 keterampilan yang terintegrasi.

- (2) Fasilitator memberikan tambahan masukan, jika ada.

R

Reflection (10 menit)

Refleksi

Fasilitator memeriksa ketercapaian tujuan dari sesi, dengan pertanyaan sebagai berikut:

Apakah peserta sudah mampu :

1. mengidentifikasi indikator 4 keterampilan berbahasa Inggris terintegrasi yang berkembang dalam pemodelan teks naratif.
2. mengetahui langkah-langkah pembelajaran 4 keterampilan berbahasa Inggris yang terintegrasi berbasis teks dalam pemodelan teks naratif.
3. mengidentifikasi langkah pembelajaran yang masih bisa ditingkatkan efektifitasnya untuk mengembangkan 4 keterampilan berbahasa dalam pemodelan teks naratif.

E

Extension (5 menit)

Fasilitator meminta peserta untuk:

- Praktikkanlah pembelajaran 4 keterampilan berbahasa di kelas Bapak/Ibu secara terintegrasi dan berbasis teks dengan 4 tahapan pembelajaran berbasis teks (BKOF, MOT, JCOT, ICOT).



Informasi Tambahan 5.1 Skenario Pembelajaran

Topik : Narrative Text
Kelas : IX SMP
Waktu : 2 JP (2 x 40)

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7. Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks narrative lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait <i>fairy tales</i> , pendek dan sederhana sesuai dengan konteks penggunaannya.	3.7.1 mampu mengidentifikasi fungsi sosial dan struktur teks naratif dengan judul Alladin sesuai dengan konteks penggunaannya 3.7.1 mampu memadankan teks dengan gambar <i>comic strips</i> sehingga terdapat pemahaman teks naratif dengan judul Alladin.
4.7. Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>narrative</i> lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana terkait <i>fairy tales</i> .	4.7.1 mampu menyusun teks naratif pendek dan sederhanadari gambar <i>comic strips</i> secara tertulis dari hasil membaca pemahaman teks Alladin 4.7.2 mampu melakukan dialog dengan <i>Role playing</i> tentang teks naratif Alladin yang telah disusun

Tujuan Pembelajaran:

1. mampu mengidentifikasi fungsi sosial dan struktur teks naratif dengan judul Alladin sesuai dengan konteks penggunaannya
2. mampu memadankan teks dengan gambar *comic strips* sehingga terdapat pemahaman teks naratif dengan judul Alladin.
3. mampu menyusun teks naratif pendek dan sederhanadari gambar *comic strips* secara tertulis dari hasil membaca pemahaman teks Alladin
4. mampu melakukan dialog dengan *Role playing* tentang teks naratif Alladin yang telah disusun

Metode / Strategi Pembelajaran:

- Role playing
- Story telling

Media Pembelajaran:

- Audio tape recorder/LCD
- Series of pictures/ Comic strips

Langkah – Langkah Pembelajaran:

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	Kegiatan Inti
Building Knowledge of the Field	<ol style="list-style-type: none"> Guru melakukan tanya jawab dengan terkait teks narrative <ul style="list-style-type: none"> • Do you like reading or listening to stories? • What story have you ever read and listened? Menunjukkan gambar-gambar tokoh dalam cerita. Guru menunjukkan gambar Aladdin dan lampunya dan melakukan tanya jawab terkait gambar tersebut: <ul style="list-style-type: none"> • Do you know this man/boy? • Do you know the story about him? Guru melakukan brainstorming kosakata terkait dengan cerita Aladdin. mengomunikasikan tujuan pembelajaran
Modelling of Text	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mendengarkan/menyimak audio teks Aladdin sambil menulis kata – kata/frase/ kalimat yang ditangkap Peserta didik mendengarkan/menyimak audio lagi, sambil membaca teks Aladdin yang dibagikan guru (dengan tujuan mengecek pronunciation, stressing, dll) Peserta didik berpasangan membaca teks, bergantian, menjadi pembaca dan pendengar untuk saling memberikan masukan Peserta didik mendiskusikan teks dipandu oleh guru (makna kata, dll)
Join Construction of the Text	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menerima amplop berisi potongan gambar seri dan potongan teks cerita tentang Aladdin Peserta didik mengurutkan gambar seri dan mengurutkan

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<p>kalimat menjadi teks Aladdin yang bermakna</p> <p>3. Peserta didik menempelkan gambar yang telah diurutkan pada kertas kemudian dipajang di papan pajangan.</p> <p>4. Peserta didik melakukan <i>self correction</i> dengan menggunakan kunci jawaban yang diberikan oleh guru.</p> <p>5. Guru memberikan penguatan tentang kosakata atau frase yang ada dalam cerita.</p> <p>6. Peserta didik menyiapkan draft untuk melakukan <i>role play</i>, setelah mendapatkan model peragaan dan ungkapan yang diperlukan dalam <i>Role Play</i>.</p>
	7. Peserta didik melakukan <i>role play</i>
Individual Construction of the Text	Secara individu peserta didik melanjutkan cerita Aladdin dengan versi mereka masing – masing. (minimal 5 kalimat)



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 5.1

TEKS NARATIF

ALADDIN AND THE LAMP

In a small town in Arabia lived a young man named Aladdin. One day a wizard came to Aladdin. He said, "Bring me the lamp inside this hole and I will give you some money." He pushed Aladdin inside the hole. Aladdin went in and he got the lamp. Aladdin was scared. He tried to get out this way and that way. In the end Aladdin rubbed the lamp. Suddenly, a genie came out of the lamp, "My master, what can I do for you?". Aladdin was surprised, "Let me out and take me home." "Whatever you want my master," said the genie. The genie took Aladdin home.

The genie gave Aladdin everything he wanted. Aladdin became rich. One day on the way home, Aladdin saw a beautiful lady. She was a princess. "How beautiful!". Aladdin fell in love with her. After this Aladdin thought and thought about her all day long.

Aladdin went to her father. He said, "Dear King, I love your daughter. I want to marry her". However the King did not like Aladdin, "If you build me a big castle, I will give you my daughter." The next day, Aladdin showed a big castle to the king. "Oh My! It's beautiful," the king said. He was surprised and glad. Aladdin married the princess.

The wizard heard about Aladdin. He came to the castle and he shouted, "Give me your old lamp. Take my new lamp. This will be better. This will be good!". The princess heard the wizard. She did not know the secret of the lamp. So she said, "That lamp looks better. Aladdin will like it. The princess gave Aladdin's lamp to the wizard. The wizard rubbed the lamp and he took everything from Aladdin, the lamp, the castle, and even the princess. Aladdin was shocked, "Oh no what can I do? I must go and find him."

Aladdin went to the wizard. After a great meal, the wizard was asleep. Aladdin picked up lamp carefully. He rubbed the lamp and he said, "Take the wizard far away so he can never come back." The genie took the wizard far away and Aladdin got the princess back. "I am glad to have you back," Aladdin said. The princess said, "I am glad to see you again." Aladdin and the princess lived happily ever after.



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 5.2

MEDIA GAMBAR BERSERI

LAMPIRAN









Lembar Kerja Peserta Didik 5.3

MEDIA POTONGAN TEKS CERITA NARATIF

ALLADIN

In a small town in Arabia lived a young man named Aladdin.

One day a wizard came to Aladdin. He said, "Bring me the lamp inside this hole and I give you some money."

He pushed Aladdin inside the hole.

Aladdin went in and he got the lamp. Aladdin was scared. He tried to get out this way and that way

In the end Aladdin rubbed the lamp. Suddenly, a genie came out of the lamp, "My master, what can I do for you?". Aladdin was so surprised, "Let me out and take me home." "Whatever you want my master," said the genie.

The genie took Aladdin home.

The genie gave everything he wanted. Aladdin became rich.

One day on the way home, Aladdin saw a beautiful lady. She was a princess. "How beautiful!". Aladdin fell in love with her.

After this Aladdin thought and thought about her all day long.

Aladdin went to her father. He said, “ Dear King, I love your daughter. I want to marry her”.

However the King did not like Aladdin, “If you build me a big castle, I will give you my daughter.”

The next day, Aladdin showed a big castle to the king. “Oh My! It’s beautiful,” the king was so surprised and glad. Aladdin married the princess.

The wizard heard about Aladdin. He came to the castle and he shouted, “Give me your old lamp. Take my new lamp. This will be better. This will be good!”

The princess heard about the wizard. She did not know the secret of the lamp. So she said, “That lamp looks better. Aladdin will like it.

The princess gave Aladdin’s lamp to the wizard.

The wizard rubbed the lamp.

and he took everything from Aladdin, the lamp, the castle, and even the princess.

Aladdin was so shocked and went to the wizard. After the great meal, the wizard was asleep. Aladdin picked up lamp carefully.

He rubbed the lamp

And he said to the genie, "Take him far away so he can never come back."

The genie took the wizard far away from them.

"I am glad to bring you back," Aladdin said. The princess said, "I am glad to see you again." Aladdin and the princess lived happily ever after



Lembar Kerja Peserta 5.1

ANALISIS INDIKATOR

4 KETERAMPILAN BERBAHASA YANG DITINGKATKAN

Setelah melihat pemodelan pelaksanaan pembelajaran tadi, diskusikanlah kegiatan pembelajaran dengan sub-tema *Teks Naratif*: Aladdin dengan mengisi tabel berikut ini.

Kegiatan Pembelajaran berbasis teks	Keterampilan Berbahasa terintegrasi yang SUDAH DIKEMBANGKAN	Indikator 4 Keterampilan Berbahasa Terintegrasi yang dikembangkan
Ketika Peserta didik mendengarkan/menyimak audio teks Aladdin sambil menulis kata – kata/frase/ kalimat yang ditangkap	Keterampilan <i>Listening</i> dan <i>Writing</i>	Peserta didik mampu mengidentifikasi kata/frasa terkait <i>language features</i> dalam teks Aladdin.
.....



Lembar Kerja Peserta 5.2 Analisis Pemodelan

Kegiatan Pembelajaran Berbasis Teks yang Masih Bisa ditingkatkan Efektifitasnya

Setelah melihat pemodelan pelaksanaan pembelajaran tadi, diskusikanlah kegiatan pembelajaran dengan sub-tema *Teks Aladdin* yang masih bisa ditingkatkan efektifitasnya dengan mengisi tabel berikut ini.

No.	Kegiatan Pembelajaran yang masih bisa ditingkatkan efektifitasnya untuk mengembangkan 4 keterampilan Berbahasa Inggris terintegrasi	Indikator 4 keterampilan Berbahasa Inggris terintegrasi apa yang MASIH BISA DIKEMBANGKAN	Bagaimaca caranya ?
1	Kegiatan ketika peserta didik menyimak teks audio Aladdin.	Peserta didik mampu mengidentifikasi kokata baru dalam teks audio Aladdin yang didengarkan	Peserta didik mengisi teks rumpang dengan kosakata yang ada di teks audio Aladdin
2			
3			
4dst.....		
5dst.....		

Catatan : Hasil Kerja ditulis di kertas plano

MATERI PRESENTASI UNIT 5



UNIT 5:
4 Keterampilan Berbahasa Inggris Terintegrasi Melalui Pembelajaran Berbasis Teks (120')

I Introduction – 5'

Latar Belakang:

- Pembelajaran *Listening* tidak dapat dipisahkan dari *Speaking*; demikian juga pembelajaran *Reading* terkait erat dengan *Writing*.
- Keterampilan *Listening* Peserta didik dapat diidentifikasi melalui berbicara (*Speaking*) atau menulis (*Writing*) tentang apa yang didengar
- keterampilan *Reading* Peserta didik dapat diidentifikasi melalui berbicara (*Speaking*) atau menulis (*Writing*) tentang apa yang dibaca.
- Kompetensi guru dalam membelajarkan keempat keterampilan berbahasa secara terintegrasi dalam pembelajaran berbasis teks masih perlu ditingkatkan.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu:

1. Mengidentifikasi indikator keterampilan berbahasa yang berkembang dalam pemodelan.
2. Mengidentifikasi kegiatan pembelajaran 4 keterampilan berbahasa Inggris yang terintegrasi berbasis teks dalam pemodelan.
3. Mengidentifikasi langkah pembelajaran yang masih bisa ditingkatkan efektifitasnya untuk mengembangkan 4 keterampilan berbahasa dalam pemodelan.



C Connection - 10'

Urun Gagasan/Pengalaman

1. Selama ini, bagaimana cara Bapak/Ibu membelajarkan 4 keterampilan berbahasa secara terintegrasi?
2. Kendala apa saja yang dihadapi saat membelajarkan 4 keterampilan berbahasa secara terintegrasi tersebut?
3. Apakah menurut Bapak/Ibu pembelajaran 4 keterampilan berbahasa secara terintegrasi dapat dilakukan dalam pembelajaran berbasis teks?

A Application – 90'

Kegiatan 1: Pemodelan Pembelajaran 'Narrative Text' (45')

(Bapak dan Ibu akan berperan sebagai Peserta didik dan fasilitator sebagai guru)

[*Audio teks aladdin \(hyperlink\)](#)

**Setelah pemodelan, peserta dibagi IT. 5.1 RPP Pemodelan*

KEGIATAN 2: DISKUSI PEMBAHASAN PEMODELAN (25 Menit)

1. Apa saja kegiatan pembelajaran yang mengembangkan 4 keterampilan berbahasa Inggris terintegrasi dari pemodelan tadi?
2. Apa saja indikator 4 keterampilan berbahasa Inggris terintegrasi yang sudah dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran berbasis teks yang dimodelkan.
3. Kegiatan mana sajakah yang masih dapat ditingkatkan efektifitasnya untuk mengembangkan 4 keterampilan berbahasa Inggris yang terintegrasi? Bagaimana caranya?

Tuliskan jawaban pada LKP 5.1 dan LKP 5.2

Contoh Diskusi Pemodelan (LKP 5.1)

Kegiatan Inti Pembelajaran	Keterampilan yang Dikembangkan	Indikator 4 Keterampilan Berbahasa Inggris terintegrasi yang dikembangkan
BKOF: Peserta didik menyimak audio cerita teks Aladdin sambil menuliskan frasa dari audio yang didengar.dst.....	Listening dan Readingdst.....	Peserta didik mampu menyimak frasa atau ekspresi teks Aladdin dengan benar, dan menuliskan frasa tersebut sesuai dengan spelling dan penulisan yang benar

Contoh Pembahasan Pemodelan : Kegiatan Pembelajaran yang masih bisa ditingkatkan efektifitasnya (LKP 4.2)

Kegiatan Pembelajaran yang masih bisa ditingkatkan efektifitasnya untuk mengembangkan keterampilan integrasi 4 keterampilan berbahasa Inggris	Indikator apa yang masih bisa dikembangkan	Bagaimana Caranya?
- Ketika peserta didik mendengarkan teks audio Aladdin - Ketika guru membahas hal-hal yang masih belum dipahami peserta didik mengenai teks yang diajarkan.dst.....	- Peserta didik mampu mengidentifikasi kata dalam teks Aladdin - Peserta didik bisa mencoba menebak arti kata dari kalimat (guessing the meaning) dalam teks yang diberikan guru. Dst	- Peserta didik mengerjakan teks rumpang tentang Aladdin.

Contoh Indikator

Indikator 4 Keterampilan Berbahasa:

- Listening: Siswa mampu mengidentifikasi kata, frasa, dan kalimat yang didengar dari teks.
- Speaking/Reading: Siswa mampu mengucapkan kata, frasa, dan kalimat yang didengar dengan pengucapan, tekanan, dan intonasi yang benar dalam kegiatan berbicara dan membaca.
- Reading: Siswa mampu menyusun *comic strip* berupa potongan gambar dan potongan kalimat yang sesuai yang menggambarkan pemahaman atas teks yang dibaca.
- Writing: Siswa mampu menulis akhir cerita (setelah Aladdin kembali bertemu dengan *Princess*) sesuai dengan imajinasi masing-masing.

Kegiatan 3: Berbagi Hasil Diskusi (20')

- Silakan wakil kelompok menyampaikan hasil diskusi LKP 5.1 dan 5.2;
- Silakan kelompok lain menambahkan atau memberi komentar

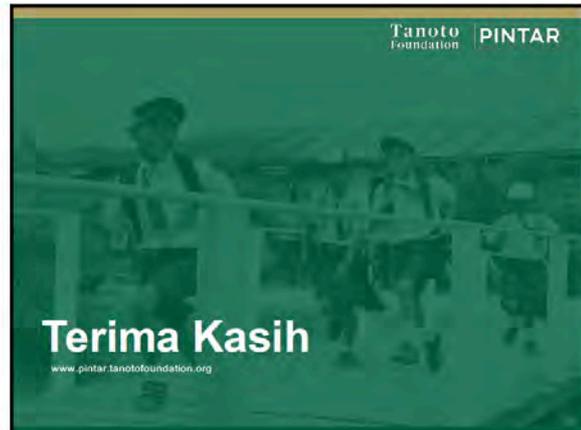
Reflection – 10'

Apakah Bapak/Ibu sudah mampu:

1. mengidentifikasi indikator 4 keterampilan berbahasa Inggris terintegrasi yang dikembangkan dalam pemodelan teks naratif.
2. mengetahui langkah-langkah pembelajaran 4 keterampilan berbahasa Inggris yang terintegrasi berbasis teks dalam pemodelan teks naratif.
3. mengidentifikasi langkah pembelajaran yang masih bisa ditingkatkan efektifitasnya untuk mengembangkan 4 keterampilan berbahasa dalam pemodelan teks naratif.

E *Extension – 5'*

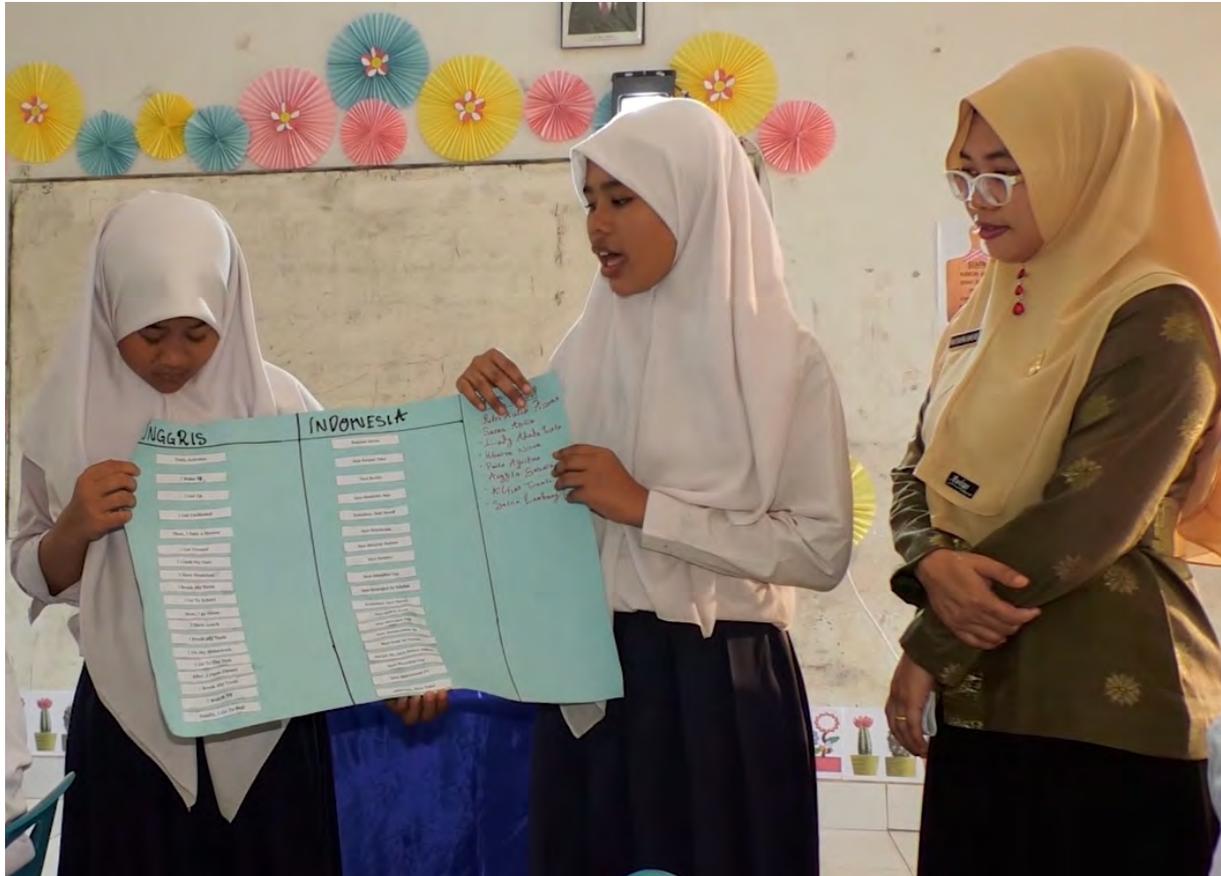
- Praktikkanlah pembelajaran 4 keterampilan berbahasa di kelas Bapak/Ibu secara terintegrasi dan berbasis teks dengan 4 tahapan pembelajaran berbasis teks (BKOF, MOT, JCOT, ICOT).



UNIT 6
PRAKTIK MENGAJAR

UNIT 6

PRAKTIK MENGAJAR (630 menit)



Praktik mengajar menjadi bagian penting untuk memastikan hasil pelatihan dapat diimplementasikan di kelas.



Pendahuluan

Praktik mengajar adalah salah satu unit yang penting dalam setiap tahapan pelatihan. Unit ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan, di kelas nyata, hal-hal yang dipelajari pada unit-unit sebelumnya. Melalui unit ini, guru diharapkan dapat mendemonstrasikan perubahan-perubahan dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik sekaligus mendapatkan umpan balik yang memadai dari fasilitator dan sesama peserta. Dengan demikian, kualitas pembelajaran konteks-tual dapat ditingkatkan dan dipraktikkan secara berkelanjutan.

Pada praktik mengajar saat ini, peserta diharapkan selain menerapkan unsur-unsur pembelajaran aktif - MIKiR (Mengalami, Interaksi, Komunikasi dan Refleksi) – sebagai hal yang dipelajari pada pelatihan 1 tahun lalu, juga mengembangkan KETERAMPILAN dan

PROSES yang dimiliki oleh tiap mata pelajaran, yaitu yang dipelajari pada pelatihan 2 ini. 'Keterampilan' dan 'proses' tersebut tidak lain adalah DUA hal yang harus dikembangkan dalam 'Mengalami'

Kegiatan pada unit ini diawali dengan persiapan praktik mengajar yang meliputi penyusunan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) yang dipilih. Selanjutnya, peserta melakukan simulasi, memperbaiki langkah-langkah pembelajaran, mempraktikkan pada kelas nyata, kemudian menuliskan refleksi dari praktik tersebut.



Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta dapat:

1. Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang menerapkan unsur-unsur pembelajaran aktif (MIKiR-Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi) dan mengembangkan keterampilan serta proses yang dimiliki masing-masing mata pelajaran;
2. Mempraktikkan langkah-langkah pembelajaran tersebut di kelas nyata;
3. Menuliskan hasil refleksi dari praktik tersebut.



Petunjuk Umum

1. Sesi ini akan berlangsung secara paralel di setiap kelompok mata pelajaran;
2. Praktik mengajar di kelas dilaksanakan pada hari berikutnya. Pastikan bahwa sekolah tempat melakukan praktik mengajar telah dihubungi agar kelas yang diperlukan tersedia dalam jumlah yang cukup.
3. Gunakanlah alat dan bahan dari lingkungan sekitar serta media pembelajaran yang sesuai dan mudah diperoleh/dibuat. Pastikan bahwa alat/bahan yang digunakan terjangkau oleh kemampuan sekolah masing-masing peserta.



Sumber dan Bahan

Sumber-sumber berikut ini harus dipersiapkan dengan baik oleh fasilitator agar proses pelatihan dapat berjalan dengan lancar.

1. Presentasi Unit 6: Praktik Mengajar
2. Lembar Kerja Peserta 6.1: Skenario Pembelajaran (Format)
3. Lembar Kerja Peserta 6.2: Lembar Pengamatan Pembelajaran
4. Alat dan Bahan sesuai Kompetensi Dasar
5. ATK: kertas plano (flipchart), spidol, pulpen, kertas catatan, penempel kertas, lem, dan gunting.



Waktu

Sesi ini membutuhkan waktu 630 menit yang terbagi atas dua hari (persiapan mengajar dan praktik mengajar). Perincian alokasi waktu dapat dilihat pada tahapan penyampaian sesi ini.



Garis Besar Kegiatan (630 menit)

Introduction 10 menit	Connection 15 menit	Application 590 menit	Reflection 10 menit	Extension 5 menit
Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan dan garis besar kegiatan.	Mengingat kembali hal-hal yang telah dipelajari	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan skenario • Simulasi pembelajaran • Praktik mengajar di sekolah • Penulisan refleksi mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi Pelajaran yang dipetik <p>Hal yang masih membingungkan</p> <p>Penguatan</p>	Mencoba kembali skenario di sekolah masing-masing atau membuat scenario baru yang mengakomodasi gagasan hasil pelatihan



Perincian Langkah-langkah Kegiatan



I Introduction (5 menit)

- (1) Fasilitator menyampaikan latar belakang sesi praktik mengajar, yaitu pentingnya praktik mengajar dalam suatu pelatihan guru, agar teori yang dipelajari dapat terlihat/dirasakan langsung dalam kenyataan. Pengalaman praktik akan menjadi umpan balik bagi perencanaan pembelajaran yang telah disusun.
- (2) Fasilitator menyampaikan tujuan dan garis besar kegiatan pada sesi ini.



C Connection (15 menit)

Kegiatan: Mengingat Kembali Materi yang Dipelajari

- (1) Fasilitator mengingatkan peserta tentang hal-hal yang sudah dipelajari dalam pelatihan ini dengan cara bertanya: Apa sajakah yang telah kita pelajari dalam pelatihan ini?

Catatan untuk Fasilitator

Hal-hal yang telah dipelajari peserta dalam pelatihan adalah:

- Beberapa aspek yang khas dalam tiap topik yang dimodelkan (Sebutkan)
- KETERAMPILAN dan PROSES yang dikembangkan di masing-masing mata pelajaran.

1. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Keterampilan IPA

- Mengamati
- Mengklasifikasi
- Mengukur
- Memprediksi
- Menginferensi
- Mengomunikasikan

Proses: Kerja Ilmiah

- Merumuskan pertanyaan
- Membuat dugaan/hipotesis
- Melakukan percobaan
- Menafsirkan data
- Membuat kesimpulan

2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Keterampilan IPS

- Mendapatkan informasi
- Menyampaikan gagasan, argumen, cerita
- Menyusun pengetahuan baru
- Berpartisipasi dalam kelompok

Sikap Sosial

- Jujur, disiplin, empati, bertanggung jawab, santun, peduli, percaya diri

3. Matematika

Keterampilan: Koneksi, Komunikasi, Representasi, dan Penalaran

Proses: Menyelidiki dan menemukan, memecahkan masalah

4. Bahasa Indonesia

Keterampilan: Berbicara, Membaca, Menyimak, dan Menulis

5. Bahasa Inggris

Proses: analyzing, organizing, producing text, using language

Keterampilan: *listening, sepeaking, reading, dan writing*

- (2) Fasilitator mengingatkan bahwa semua yang telah dipelajari hendaknya sebanyak mungkin diakomodasi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mengingat tujuan utama praktik mengajar adalah memberi kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan apa yang telah dipelajari dalam pelatihan.

A

Application (590 menit)**Kegiatan 1: Merancang Skenario - (250')**

Pada pelatihan 1, peserta telah mempelajari Pembelajaran Aktif dengan unsur-unsurnya (Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi). Pada pelatihan 2 ini, peserta sesuai bidangnya, belajar tentang 'keterampilan' dan 'proses khas mata pelajaran'.

Pembelajaran yang akan dirancang dan dipraktikan harus mengakomodasi berbagai hal yang telah dipelajari khususnya 'keterampilan' dan 'proses' yang dikembangkan pada suatumata pelajaran.

- (1) Peserta diminta untuk membentuk pasangan/kelompok beranggotakan 2-3 orang berdasarkan kelas atau mata pelajaran, sebagai Tim Praktikan;
- (2) Peserta diminta mengingat kembali komponen pembelajaran aktif 'MIKiR' (Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi) yang dipelajari pada pelatihan 1, dan 'keterampilan' serta 'proses' yang dikembangkan pada mata pelajaran bidangnya;
- (3) Peserta diminta untuk memilih Kompetensi Dasar (KD) yang akan diajarkan pada saat praktik mengajar, merumuskan indikator, dan tujuan pembelajaran berdasarkan silabus yang berlaku;
- (4) Peserta diminta membuat perencanaan pembelajaran (RPP dan lembar kerja) yang mengakomodasi Pembelajaran Aktif (Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi) dan 'keterampilan' serta 'proses' khas mata pelajaran;

Catatan untuk Fasilitator

- Lembar Kerja 6.1: Skenario Pembelajaran TIDAK perlu diperbanyak, cukup DITAYANGAN saja;
- Skenario pembelajaran disusun dengan alokasi waktu praktik 2 jam pelajaran
- Ingatkan peserta bahwa bila tim praktikan merancang rencana mengajar dengan menggunakan LCD/Projector, mohon disiapkan rencana ke-2, kalau-kalau LCD tidak ada atau listrik mati.

Kegiatan 2: Membahas Skenario - (40')

- (1) Fasilitator menayangkan skenario dan/LK hasil salah satu tim praktikan;
- (2) Bersama peserta, fasilitator membahas skenario/RPP tersebut terutama dalam hal apakah kegiatan yang dirumuskan benar-benar:
 - Mengembangkan 'keterampilan' dan 'proses' yang diamanatkan oleh mata pelajaran yang bersangkutan? (Misal untuk IPA: Keterampilan IPA dan Kerja Ilmiah)
 - Apakah urutan kegiatan sudah LOGIS dan dapat mencapai tujuan pembelajaran?
- (3) Selesai membahas, tim praktikan lain diminta memeriksa skenario/RPP masing-masing dengan berpandu pada pertanyaan-pertanyaan di atas

Kegiatan 3: Simulasi dan Perbaikan Skenario - (100')

- (1) Setiap tim melakukan simulasi. Seorang anggota tim bertindak sebagai guru, seorang sebagai siswa, dan seorang anggota tim lain sebagai pengamat (Gunakan Lembar Kerja Peserta 5.2: Lembar Pengamatan Pembelajaran, sebagai alat pengamatan).

Catatan untuk Fasilitator

- Ingatkan peserta bahwa simulasi ini bertujuan untuk memperoleh masukan terhadap langkah-langkah pembelajaran yang disusun dan merupakan latihan sebelum praktik mengajar di kelas nyata. Oleh sebab itu, peserta harus diyakinkan bahwa simulasi ini BUKAN merupakan tempat untuk mempermalukan peserta dengan menonjolkan kelemahan-kelemahannya.
- Satu rencana pembelajaran disimulasikan selama 10-15 menit dan ditindaklanjuti dengan komentar dan diskusi selama 5 menit.

- (2) Diskusi hasil simulasi dilangsungkan dengan suasana yang saling membangun. Sebaiknya beri kesempatan terlebih dahulu peserta yang melakukan simulasi untuk menyampaikan hal-hal yang ia rasakan perlu perbaikan, kemudian dilanjutkan dengan komentar pengamat berdasarkan Lembar Kerja Peserta 5.2: Lembar Pengamatan Pembelajaran.
- (3) Di akhir diskusi tiap skenario, fasilitator memberikan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan langkah-langkah pembelajaran.
- (4) Peserta memperbaiki skenario mereka berdasarkan masukan yang diterima maupun hasil refleksi/perenungan mereka sendiri. Pastikan skenario tersebut layak dicobakan pada kelas nyata

Catatan untuk Fasilitator

- Mata pelajaran dan topik tertentu mungkin memerlukan alat/bahan untuk uji coba selama proses pengembangan langkah pembelajaran dan simulasi. Gunakan alat/bahan yang mudah ditemukan di sekitar tempat pelatihan dan terjangkau;
- Fasilitator perlu mendampingi peserta terutama memeriksa sejauhmana skenario telah mengakomodasi hal-hal yang telah dipelajari di pelatihan.
- Kegiatan 3: Simulasi dan Perbaikan Skenario, merupakan akhir sesi hari ini. Fasilitator langsung melanjutkan ke kegiatan 'Reflection'
- Kegiatan 4 dilaksanakan di hari berikutnya (lihat jadwal pelatihan)

Kegiatan 4: Praktik Mengajar di Sekolah - (140')

- (1) Peserta melakukan praktik pembelajaran di sekolah (di kelas nyata).
- (2) Praktikan meminta siswa untuk menuliskan refleksi mereka beberapa menit sebelum pembelajaran selesai, berpandu pada pertanyaan:
 - Pengetahuan/kemampuan apa sajakah yang berhasil kamu miliki setelah pembelajaran tadi?
 - Hal apa sajakah yang masih membingungkan?
 - Bagaimana perilaku kamu dalam belajar tadi?
- (3) Praktikan meminta beberapa karya siswa untuk bahan refleksi praktikan di tempat pelatihan;
- (4) Jika memungkinkan, mintalah guru/kepala sekolah/pengawas yang mengamati untuk memberikan komentar.

Catatan untuk Fasilitator

- Praktik mengajar dilakukan oleh tim (2 orang). Sedapat mungkin libatkan guru/kepala sekolah yang ada di sekolah tempat praktik sebagai pengamat.
- Persiapkan jumlah sekolah dan kelas sesuai dengan jumlah kelompok yang akan melakukan praktik mengajar. Untuk melakukan ini, fasilitator perlu melakukan koordinasi dengan sekolah atau panitia pelatihan beberapa hari sebelumnya.
- Guru, kepala sekolah, dan pengawas setempat sedapat mungkin dilibatkan dalam praktik mengajar ini, misal sebagai pengamat, agar mereka dapat memberikan masukan perbaikan.

Kegiatan 5: Refleksi Mengajar (60')

- (1) Jika ada, mintalah masukan dari pengamat setempat (Guru, Kepala Sekolah, Pengawas) terkait praktik pembelajaran yang telah dilaksanakan;
- (2) Mintalah tim praktikan untuk membawa beberapa hasil kerja siswa untuk dipajang di tempat pelatihan bersama RPP yang tim susun;
- (3) Setiap tim praktikan menuliskan refleksi mengajar di tempat pelatihan dengan menjawab pertanyaan berikut.
 - Apa saja yang dianggap berhasil?
 - Apa saja yang dianggap belum berhasil?
 - Jika praktik diulang, bagaimana saya akan memperbaiki?
- (4) Beberapa tim praktikan diminta untuk membacakan hasil refleksi mereka;
- (5) Tim praktikan diminta memajang RPP dan sebagainya, hasil kerja siswa, dan hasil refleksi di dinding ruangan;
- (6) Peserta diminta saling melihat pajangan mereka.

R

Reflection (10 menit)

Fasilitator mengajukan pertanyaan berikut.

- (1) Pelajaran apa sajakah yang dipetik dari sesi praktik mengajar ini (Persiapan dan pelaksanaan)?
- (2) Hal apa sajakah yang masih membingungkan?

Penguatan

Fasilitator menyampaikan bahwa:

- Praktik mengajar sangat penting dalam suatu pelatihan pembelajaran.
- Praktik mengajar memberikan pengalaman konkret bagaimana berbagai gagasan yang dipelajari dalam pelatihan dipraktikkan dalam situasi nyata.
- Praktik mengajar MEMPERLIHATKAN bukan MEMBERITAHUKAN perubahan yang diinginkan.
- Dengan semangat “MENGAJAR HARI INI HARUS LEBIH BAIK DARI HARI KEMARIN” biasakanlah melakukan refleksi dan melakukan perbaikan dalam mengajar.

E

Extension (5 menit)

Peserta diminta untuk:

- mencobakan kembali skenario di sekolah masing-masing atau
- membuat dan mempraktikkan skenario baru yang lebih baik sebagai hasil belajar dari praktik mengajar dan diskusi di pelatihan.



Lembar Kerja Peserta 6.1 Skenario Pembelajaran

Mata Pelajaran :

KD :

Indikator :

Tujuan Pembelajaran :

Kegiatan	Peng. Kelas (I, Ps, Klp)*	Waktu (mnt)
Kegiatan Pendahuluan
Kegiatan Inti
Kegiatan Penutup

I = Individual; Ps = Pasangan; Klp = Kelompok

Format ini TIDAK perlu diperbanyak, cukup DITAYANGKAN



Lembar Kerja Peserta 6.2

Lembar Pengamatan Pembelajaran

Sekolah : SD/MI/SMP/MTs/Kelas Awal
 Mata Pelajaran : IPA/IPS/IND/ING/MAT/Tema:

Tujuan Pembelajaran:

1.
2.
3.

No.	Aspek yang Diamati	Catatan Hasil Pengamatan
GURU		
1.	Mengajukan pertanyaan yang mendorong siswa berbuat untuk menjawabnya	
2.	Meminta siswa untuk <ul style="list-style-type: none"> - memberi komentar; dan/atau - menjawab pertanyaan siswa lain; dan/atau - menjawab langsung pertanyaan siswa 	
3.	Merespon siswa	
4.	Menggunakan sumber belajar yang bervariasi, termasuk lingkungan	
5.	Memberi pembelajaran yang menghasilkan karya siswa	
6.	Memberi kesempatan kpd siswa untuk bertanya/berpendapat/menyampaikan gagasan	
7.	Lainnya:	

I = Individual; Ps = Pasangan; Klp = Kelompok

No.	Aspek yang Diamati (Sesuaikan mapel ybs)	Catatan Hasil Pengamatan
Siswa		
1.	Siswa melakukan kegiatan sesuai dengan tujuan pembelajaran	
2.	Siswa berpendapat/bertanya/berkomentar/menjelaskan	
3.	Siswa mempresentasikan hasil kerja	
4.	Siswa berinteraksi dengan teman dan/atau guru	
5.	Siswa melakukan refleksi di akhir pelajaran	
6.	Semua siswa aktif dalam belajar	
7.	Lainnya:	

Catatan:

- Lembar pengamatan umum di atas perlu dilengkapi dengan lembar pengamatan yang khas pembelajaran mata pelajaran yang dapat dibuat dengan cara menkopi skenario dan memodifikasi formatnya seperti format di atas.
- Pengamat dapat menuliskan dulu hasil pengamatannya pada kertas terpisah baru kemudian memindahkannya ke format pengamatan ini setelah pengamatan dilaksanakan.

MATERI PRESENTASI UNIT 6



I Introduction – 10'

Latar Belakang

1. Tujuan utama suatu pelatihan guru adalah peningkatan kualitas praktik pembelajaran, maka kegiatan 'praktik mengajar' (*real teaching*) dalam suatu pelatihan tersebut merupakan hal yang penting untuk dilakukan;
2. Praktik mengajar memberikan pengalaman konkret bagaimana berbagai gagasan yang dipelajari dalam pelatihan dipraktikkan dalam situasi nyata;
3. Praktik mengajar menjadi sumber refleksi bagi perbaikan perencanaan pembelajaran yang disusun.

Tanoto PINTAR

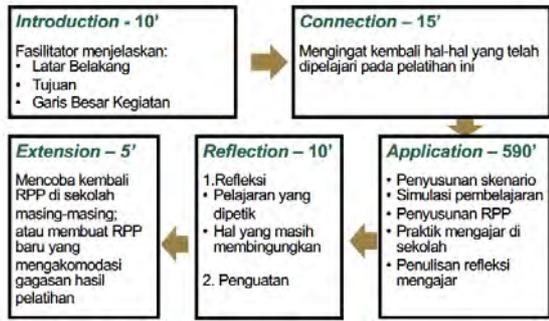
Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu:

1. Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang menerapkan unsur-unsur pembelajaran aktif dan mengembangkan keterampilan serta proses khas masing-masing mata pelajaran;
2. Mempraktikkan langkah-langkah pembelajaran tersebut di kelas nyata;
3. Menuliskan hasil refleksi dari praktik tersebut.

Tanoto PINTAR

Garis Besar Kegiatan



Tanoto PINTAR

C Connection – 15'

Kegiatan: Mengingat Kembali Materi - Ilmu Pegetahuan Alam (IPA)

1. Apa saja yang sudah dipelajari pada pelatihan ini?
 - Keterampilan IPA: mengamati, mengklasifikasi, mengukur, memprediksi, menginferensi, mengomunikasikan.
 - Proses: Kerja Ilmiah: merumuskan pertanyaan, membuat dugaan, melakukan percobaan, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan.
 - Pemodelan pengembangan keterampilan dan proses IPA dalam pembelajaran beberapa topik.
2. Akomodasikanlah hal-hal di atas dalam (Rencana) Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang Bapak/Ibu akan susun.

Tanoto PINTAR

C Connection – 15'

Kegiatan: Mengingat Kembali Materi - Ilmu Pegetahuan Sosial (IPS)

1. Apa saja yang sudah dipelajari pada pelatihan ini?
 - Keterampilan IPS: mendapatkan informasi, menyampaikan gagasan/argument/cerita, menyusun pengetahuan baru, berpartisipasi dalam kelompok.
 - Sikap Sosial: Jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, percaya diri
 - Pemodelan pembelajaran: *Discovery learning*, *Problem-based Learning*, dan *Project-based Learning*.
2. Akomodasikanlah hal-hal di atas dalam (Rencana) Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang Bapak/Ibu akan susun.

Tanoto PINTAR

C Connection – 15'**Kegiatan: Mengingat Kembali Materi - Matematika**

1. Apa saja yang sudah dipelajari pada pelatihan ini?
 - Keterampilan Matematis: Penalaran-pembuktian, Representasi, Koneksi, dan Komunikasi;
 - Proses Matematis: Penyelidikan-penemuan dan Pemecahan Masalah.
 - Pemodelan pengembangan keterampilan dan proses matematis dalam pembelajaran beberapa topik.
2. Akomodasikanlah hal-hal di atas dalam (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang Bapak/Ibu akan susun.

TANOTO PINTAR

C Connection – 15'**Kegiatan: Mengingat Kembali Materi - Bahasa Indonesia**

1. Apa saja yang sudah dipelajari pada pelatihan ini?
 - Keterampilan berbahasa: membaca, menyimak, menulis, dan berbicara.
 - Mengembangkan Pemahaman Bacaan dengan *Grafic Organizer*
 - Strategi Menentukan Gagasan Utama
 - Kecakapan Literasi Visual
 - Memahami Teks Prosedur
2. Akomodasikanlah hal-hal di atas dalam (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang Bapak/Ibu akan susun.

TANOTO PINTAR

C Connection – 15'**Kegiatan: Mengingat Kembali Materi - Bahasa Inggris**

1. Apa saja yang sudah dipelajari pada pelatihan ini?
 - 4 keterampilan berbahasa Inggris: Listening, speaking, reading, dan writing.
 - 4 tahap pembelajaran Bahasa Inggris berbasis teks:
 - Building Knowledge of the Field - BKOF,
 - Modelling of the Text - MOT,
 - Joint Construction of the Text – JCOT
 - Independent Construction of the Text - ICOT
 - Beberapa contoh pembelajaran

TANOTO PINTAR

A Application – 590'**Kegiatan 1: Merancang Skenario Pembelajaran (250')**

Kerja tim 2 orang berdasarkan kelas dan mata pelajaran.

1. Pilih dari Kurikulum Kompetensi Dasar (KD) yang akan diajarkan kemudian rumuskanlah ...
 - tujuan pembelajaran
 - indikator;
2. Rancanglah skenario pembelajaran yang mengakomodasi Pembelajaran Aktif (Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi) dan hal-hal yang telah dipelajari dalam pelatihan ini terutama 'keterampilan' serta 'proses' khas mata pelajaran;

TANOTO PINTAR

Mohon diingat

- Bila Bapak/Ibu memiliki rencana mengajar dengan menggunakan LCD/Projector, mohon disiapkan rencana ke-2, kalau-kalau LCD tidak ada atau listrik mati.
- Hindari alat/bahan yang mahal dan/sulit ditemukan di sekitar tempat pelatihan

TANOTO PINTAR

Kegiatan 2: Membahas Skenario (40')

Mari kita bahas salah satu skenario berikut, apakah kegiatan pembelajaran yang dirancang,

- Mengakomodasi MIKIR?
- Mengembangkan 'keterampilan' dan/atau 'proses' yang diamanatkan oleh mata pelajaran yang bersangkutan? (Misal untuk IPA: Keterampilan IPA dan Kerja Ilmiah)
- Apakah urutan kegiatan sudah LOGIS dan dapat mencapai tujuan?

Perksalah skenario masing-masing dengan berpedu pada pertanyaan-pertanyaan di atas.

TANOTO PINTAR

Kegiatan 3: Simulasi dan Perbaiki Skenario (100')

1. Lakukanlah simulasi selama 10-15 menit tiap Skenario (Komentor 5-10 menit)
 - Seorang sebagai **guru**,
 - Seorang sebagai **siswa**,
 - Seorang **anggota tim** lain sebagai **pengamat**.
2. Perbaikilah Skenario berdasarkan masukan dari teman.

Tanoto PINTAR

Kegiatan 4: Praktik Mengajar di Sekolah (140')

1. Berpraktiklah mengajar secara tim.
2. Jika memungkinkan, libatkan Guru/Kepsek di sekolah praktik sebagai pengamat;
3. Mintalah siswa menuliskan refleksi pembelajaran.
4. Pilihlah beberapa hasil karya siswa untuk bahan refleksi di tempat pelatihan.
5. Mintalah masukan dari guru/KS/PS yang ikut mengamati.

Tanoto PINTAR

Kegiatan 5: Refleksi Mengajar (60')

- Tulislah refleksi mengajar (Individual).

Topik: Kelas:
SD/MI/SMP/MTs

- Apa saja yang dianggap berhasil?
- Apa saja yang dianggap belum berhasil?
- Jika praktik diulang, bagaimana saya akan memperbaiki hal yang belum berhasil?

(Maksimum 1 halaman HVS)

Tanoto PINTAR

Kegiatan 5: Refleksi Mengajar (Lanjutan)

- Satu atau dua kelompok: sajikanlah hasil refleksi.
- Pajangkan RPP, hasil kerja siswa, dan hasil refleksi guru;
- Kunjungilah hasil kerja tim lain dan catatlah hal-hal yang baik, yang dapat ditiru.

Tanoto PINTAR

R Reflection – 10'

Refleksi

1. Pelajaran apa sajakah yang dipetik dari sesi praktik mengajar ini (Persiapan dan pelaksanaan)?
2. Hal apa sajakah yang masih membingungkan?

Tanoto PINTAR

Penguatan

- Praktik mengajar sangat penting dalam suatu pelatihan pembelajaran.
- Praktik mengajar memberikan pengalaman konkret bagaimana berbagai gagasan yang dipelajari dalam pelatihan dipraktikkan dalam situasi nyata.
- Praktik mengajar dapat MEMPERLIHATKAN, bukan MEMBERITAHUKAN, perubahan yang diinginkan.
- Dengan semangat "MENGAJAR HARI INI HARUS LEBIH BAIK DARI HARI KEMARIN" biasakanlah melakukan refleksi dan melakukan perbaikan terhadap praktik pembelajaran.

Tanoto PINTAR

E *Extention – 5'*

- Cobakanlah kembali scenario dan/atau lembar kerja peserta didik (LKPD) di sekolah masing-masing atau ...
- Buat dan praktikanlah skenario dan/atau LKPD baru yang lebih baik sebagai hasil belajar dari diskusi dan praktik mengajar.

Tanoto Foundation PINTAR



UNIT 7
RENCANA TINDAK LANJUT

UNIT 7 RENCANA TINDAK LANJUT (60 menit)



Keberhasilan sebuah pelatihan adalah apabila pelatihan tersebut hasilnya diterapkan dan membawa perubahan ke arah yang lebih baik di kelas.



Pendahuluan

Pelatihan disebut berhasil apabila diterapkan dan membawa perubahan ke arah yang lebih baik di kelas. Pelatihan tidak ada gunanya jika hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan baru bagi pesertanya, namun tidak diterapkan.

Dalam pendidikan, yang jadi perhatian hendaknya ‘pengembangan/peningkatan’ daripada ‘kesempumaan’. Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Pelatihan guru dimaksudkan agar kemampuan guru meningkat sehingga kualitas pembelajaran meningkat dari hari ke hari. Rencana tindak lanjut merupakan awal dari keseriusan kita untuk menerapkan hasil pelatihan sehingga peningkatan kualitas pembelajaran, dan pada gilirannya kualitas hasil belajar siswa, dapat terwujud. RTL perlu dirumuskan secara jelas, konkret, dan dalam batas kemampuan pembuatnya sehingga rencana tersebut dapat dilaksanakan.



Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta dapat:

Mampu menuliskan rencana kegiatan yang konkret dan dapat dilaksanakan untuk menerapkan pengetahuan dan/atau keterampilan yang diperoleh dari pelatihan.



Sumber dan Bahan

Sumber-sumber berikut ini harus dipersiapkan dengan baik oleh fasilitator agar proses pelatihan dapat berjalan dengan lancar:

1. Presentasi Unit 7: Rencana Tindak Lanjut
2. Lembar Kerja Peserta 7.1: Menyusun Rencana Tindak Lanjut
3. ATK: kertas plano (flipchart), spidol, pulpen, kertas catatan, penempel kertas, lem, dan gunting.



Waktu

Sesi ini membutuhkan waktu 60 menit yang terbagi atas dua hari (persiapan mengajar dan praktik mengajar). Perincian alokasi waktu dapat dilihat pada setiap tahapan penyampaian sesi ini.



Garis Besar Kegiatan (60 menit)

<p>Introduction 5 menit Fasilitator menjelaskan latar belakang, tujuan, dan garis besar kegiatan.</p>	<p>Connection 10 Menit Ungkap pengalaman/gagasan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pelajaran yang diperoleh dari pelatihan ini - kegiatan yang akan dilakukan 	<p>Application 35 menit Kegiatan 1: Menyusun rencana tindak lanjut- individual</p> <p>Kegiatan 2: Berbagi gagasan RTL</p> <p>Kegiatan 3: Perbaiki RTL, jika perlu</p>	<p>Reflection 5 menit Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa RTL penting? • Apa sifat penting RTL? <p>Penguatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya penerapan hasil pelatihan 	<p>Extension 5 menit Saran untuk</p> <ul style="list-style-type: none"> • segera menerapkan hasil pelatihan, tidak menundanya • saling berbagi pengalaman
---	---	---	---	---



Perincian Langkah-langkah Kegiatan



I Introduction (5 menit)

(1) Fasilitator menyampaikan latar belakang, yaitu:

- Pelatihan disebut berhasil apabila diterapkan dan membawa perubahan ke arah yang lebih baik di kelas/sekolah.
- Pembahasan dan penyusunan RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) pada setiap akhir pelatihan dianggap penting untuk memastikan hasil pelatihan akan diterapkan di kelas/sekolah.
- RTL merupakan awal dari keseriusan untuk menerapkan hasil pelatihan.

(2) Fasilitator menyampaikan tujuan dan garis besar kegiatan.



C Connection (10 menit)

Urun Pengalaman

(1) Fasilitator menayangkan, SATU PER SATU, materi pelatihan yang telah dipelajari peserta, yaitu: (Pilih sesuai mata pelajaran)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

- a. Unit 1: Kajiulang Penerapan Hasil Pelatihan 1
- b. Unit 2: Kerja Ilmiah dalam Pembelajaran IPA
- c. Unit 3: Pemisahan Campuran Menggunakan Prinsip Destilasi
- d. Unit 5: Uji Kandungan Vitamin C
- e. Unit 6: Praktik Mengajar

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

- a. Unit 1: Kajiulang Penerapan Hasil Pelatihan 1
- b. Unit 2: Keterampilan IPS dan Sikap Sosial
- c. Unit 3: Pembelajaran Letak Astronomis Indonesia
- d. Unit 5: Pembelajaran Ketergantungan antar Ruang Berdasarkan Konsep Ekonomi
- e. Unit 6: Praktik Mengajar

Matematika

- a. Unit 1: Kajiulang Penerapan Hasil Pelatihan 1
- b. Unit 2: Keterampilan dan Proses IPA
- c. Unit 3: Pembelajaran Hubungan antar Sisi-sisi Segitiga
- d. Unit 4: Pembelajaran Rerata Data Tunggal
- e. Unit 6: Praktik Mengajar

Bahasa Indonesia

- a. Unit 1: Kajiulang Penerapan Hasil Pelatihan 1
- b. Unit 2: Mengorganisasi Informasi Menggunakan *Grafic Organizer*
- c. Unit 3: Strategi Menentukan Gagasan Utama

- d. Unit 4: Menulis Teks Cerpen Berbantuan Literasi Visual
- e. Unit 5: Pembelajaran Menyajikan Teks Prosedur
- f. Unit 6: Praktik Mengajar

Bahasa Inggris

- a. Unit 1: Kajiulang Penerapan Hasil Pelatihan 1
- b. Unit 2: Tahapan Pembelajaran Bahasa Inggris
- c. Unit 3: Pembelajaran Nama dan Jumlah Benda – Things Around
- d. Unit 4: Narrative Text
- e. Unit 5: Report Text
- f. Unit 6: Praktik Mengajar

Catatan untuk Fasilitator

- Ingatkan bahwa KETERAMPILAN dan PROSES umum yang harus dikembangkan dan dilalui dalam pembelajaran masing-masing mata pelajaran harus benar-benar diakomodasi dalam skenario pembelajaran atau RPP termasuk lembar kerja. Misal, di IPA ada keterampilan IPA dan proses IPA/Kerja Ilmiah.
- Unit 4 IPA, Unit 4 IPS dan Unit 5 Matematika tidak dimodelkan karena keterbatasan waktu. Unit tersebut dapat disajikan di MGMP.

kemudian mengajukan pertanyaan berikut berturut-turut untuk tiap materi pelatihan tersebut.

- Apa saja yang Saudara peroleh/pelajari dari materi tersebut?
- Kegiatan pembelajaran apa sajakah yang akan dilakukan sebagai penerapan dari pelatihan ini?

Secara acak, fasilitator meminta jawaban dari 1 atau 2 orang peserta.

Catatan untuk Fasilitator

Kemungkinan jawaban

Materi Pelatihan	Hal yang Dipelajari	Kegiatan yang akan dilakukan
Kerja Ilmiah dalam Pembelajaran IPA	Berbagai jenis keterampilan IPA: Klasifikasi, pengamatan, penyimpulan	Merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan mengamati, mengklasifikasi.

A

Application (35 menit)

Kegiatan 1: Menyusun Rencana Tindak Lanjut (20 menit)

- (1) Setelah dianggap memiliki gambaran tentang ‘apa yang dipelajari’ dan ‘kegiatan pembelajaran apa’ yang akan dilakukan, peserta secara PERORANGAN diminta menuliskan kegiatan seperti itu pada format RTL sebagai rencana tindak lanjut mereka. (Gunakan LKP 7.1: Rencana Tindak Lanjut – Individual).

Catatan untuk Fasilitator

Tekankan kepada peserta bahwa kegiatan dalam RTL harus KONKRET dan REALISTIS, yaitu dapat dilaksanakan sesuai kemampuan baik guru maupun sekolah masing-masing.

Kegiatan 2: Berbagi Gagasan (10 menit)

- (1) Fasilitator meminta peserta untuk mempertukarkan RTL-nya dengan temannya dalam kelompok.
- (2) Fasilitator meminta peserta untuk mengkajinya berpandu pada pertanyaan:
 - a. Apakah kegiatan cukup konkret?
 - b. Apakah kegiatan tsb. benar-benar dapat didukung oleh kemampuan yang bersangkutan dan sekolah sehingga kegiatan dapat terlaksana?

Kegiatan 3: Perbaiki RTL (5 menit)

Secara PERSEORANGAN, peserta diminta memperbaiki rencananya berdasar pada komentar/masukan dari temannya.

R

Reflection (5 menit)

Refleksi

Fasilitator mengajukan pertanyaan berikut.

1. Mengapa RTL dari suatu pelatihan itu penting?
2. Apa sajakah sifat penting dari suatu RTL?

Catatan untuk Fasilitator

1. Kemungkinan jawaban no. 1: RTL merupakan komitmen bahwa hasil pelatihan akan diterapkan;
2. Jawaban no. 2: Konkret/Spesifik dan realistis, yaitu jelas dan dalam jangkauan kemampuan yang membuat rencana sehingga RTL itu dapat dilaksanakan.

Penguatan

Fasilitator menyampaikan hal-hal berikut.

- Pelatihan tidak ada gunanya tanpa diterapkan.
- Mulailah dengan apa yang DAPAT diterapkan, bukan dengan apa yang INGIN diterapkan.

E

Extension (5 menit)

(1) Fasilitator menyarankan peserta agar:

- Segera mengadakan pertemuan dengan Kepala Sekolah untuk membahas RTL ini;
- Segera menerapkan hasil pelatihan, tidak menunda.
- Saling bertukar pengalaman penerapan hasil pelatihan tersebut dengan teman khususnya terkait keberhasilan dan tantangan yang dihadapi.

(2) Fasilitator menyampaikan pula beberapa pernyataan yang diharapkan MENGGUGAH semangat peserta untuk melakukan pembaharuan/perbaikan dalam pendidikan, khususnya di sekolah, yaitu bahwa:

- *Think big, plan small, act now* = Berpikirlah besar, buat rencana yang sederhana, dan bertindaklah sekarang (Jangan dinanti-nanti).
Misal, kita, guru, sedang memajukan bangsa (*Think big*), saya akan menerapkan langkah ilmiah dalam mengajar IPA (*Plan small*), dan akan saya laksanakan langsung setelah pelatihan (*Act now*);
- Dalam pendidikan yang penting adalah 'peningkatan', bukan 'kesempurnaan': Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.



Lembar Kerja Peserta 7.1 Rencana Tindak Lanjut – Individual

Nama Guru:; Nama Sekolah:
.....; Kec/Kab.

	Bulan:				Bulan:				Bulan:			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	*)											

*) Beri tanda centang (v) pada kolom yang sesuai.

MATERI PRESENTASI UNIT 7



I Introduction – 5'

Latar Belakang

- Pelatihan disebut berhasil apabila diterapkan dan membawa perubahan ke arah yang lebih baik di kelas/sekolah.
- Pembahasan dan penyusunan RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) pada setiap akhir pelatihan dianggap penting untuk memastikan hasil pelatihan akan diterapkan di kelas/sekolah.
- RTL merupakan awal dari keseriusan kita untuk menerapkan hasil pelatihan.

Tanoto Foundation PINTAR

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu:

Mampu menuliskan rencana kegiatan yang konkret dan dapat dilaksanakan untuk menerapkan pengetahuan dan/atau keterampilan yang diperoleh dari pelatihan.

Tanoto Foundation PINTAR

Garis Besar Kegiatan

Introduction – 5'

Fasilitator menjelaskan latar belakang, tujuan, dan garis besar kegiatan.

Connection – 10'

Ungkap pengalaman/ gagasan tentang

- pelajaran yang diperoleh dari pelatihan ini
- kegiatan yang akan dilakukan

Extension-5'

Saran agar Guru dan Kepala sekolah segera membahas RTL kembalinya dan pelatihan.

Reflection – 5'

Refleksi
Mengapa RTL penting?
Apa sifat penting RTL?
Penguatan
Pentingnya penerapan hasil pelatihan

Application – 35'

- **Kegiatan 1:** Menyusun RTL (20')
- **Kegiatan 2:** Berbagi Gagasan RTL (10')
- **Kegiatan 3:** Perbaikan RTL (5')

Tanoto Foundation PINTAR

C Connection – 10'

Ungkap Pengalaman - Bahasa Indonesia

- Apa saja yang Bapak/Ibu pelajari dari materi pelatihan ini?
 - Unit 1: Kajiulang Penerapan Hasil Pelatihan 1
 - Unit 2: Mengorganisasi Informasi Menggunakan *Grafic Organizer*
 - Unit 3: Strategi Menentukan Gagasan Utama
 - Unit 4: Menulis Teks Cerpen Berbantuan Literasi Visual
 - Unit 5: Pembelajaran Menyajikan Teks Prosedur
 - Unit 6: Praktik Mengajar
- Kegiatan apa sajakah yang akan Bapak/Ibu lakukan sebagai penerapan dari hasil pelatihan ini ?

Tanoto Foundation PINTAR

A Application – 35'

Kegiatan 1 : Menyusun Rencana Tindak Lanjut (20')

Tulislah kegiatan yang Bapak/Ibu akan lakukan sebagai penerapan hasil pelatihan ini. (Gunakan LKP 7.1: Rencana Tindak Lanjut - Individual)

Kegiatan hendaknya KONKRET dan DAPAT Bapak / Ibu laksanakan.

Buat RTL rangkap 3: 1 untuk yang bersangkutan, 1 untuk kepala sekolah, dan 1 untuk Tanoto Foundation.

Tanoto Foundation PINTAR

Kegiatan 2: Berbagi Hasil Kerja (10')

Secara berpasangan, tukarkanlah RTL Bapak/Ibu dalam kelompok dan berikan masukan berpandu pada pertanyaan:

- Apakah kegiatan cukup konkret/spesifik?
- Apakah kegiatan tsb. benar-benar dapat didukung oleh kemampuan yang bersangkutan dan sekolah?

Tanoto PINTAR

Kegiatan 3: Perbaiki RTL (5')

Silakan perbaiki RTL Bapak/Ibu berdasar masukan dari teman.

Tanoto PINTAR

R Reflection – 5'

Refleksi

1. Mengapa RTL penting dalam suatu pelatihan ?
2. Apa saja sifat penting suatu RTL ?

Penguatan

- Pelatihan tidak ada gunanya tanpa diterapkan.
- Mulailah dengan apa yang DAPAT diterapkan, bukan dengan apa yang INGIN diterapkan.

Tanoto PINTAR

E Extention – 5'

- Setelah pelatihan ini, segera adakan pertemuan dengan Kepala Sekolah untuk membahas RTL ini;
- Segeralah menerapkan hasil pelatihan, jangan menunda;
- Saling bertukarlah pengalaman penerapan hasil pelatihan ini dengan teman khususnya terkait keberhasilan dan tantangan yang dihadapi.

Tanoto PINTAR

- **Think Big = Berpikirlah Besar**
- **Plan Small = Rencanakan sedikit**
- **Act NOW = Bertindaklah SEKARANG**

Dalam Pendidikan:
PERBAIKAN/*Improvement* --- v
KESEMPURNAAN/*Perfection* ---- x

Tanoto PINTAR



Unit Mendokumentasikan dan
Mendiseminasikan
Praktik yang Baik

Unit Mendokumentasikan dan Mendiseminasikan Praktik yang Baik

Mendokumentasikan Praktik Baik – 2'



Cover Depan Buku Praktik Baik

- Salah satu tujuan Program PINTAR Tanoto Foundation adalah mendiseminasikan praktik-praktik baik dalam pendidikan.
- April 2019, Tanoto Foundation sudah menerbitkan Buku Praktik Baik Program PINTAR.
- Mei 2020, akan diterbitkan Buku Praktik Baik Mata Pelajaran dan LPTK (Desember 2020).
- Untuk mewujudkannya, semua fasilitator dan penerima manfaat program dilibatkan untuk berbagi pengalaman praktik baiknya dalam menerapkan hasil pelatihan Program PINTAR.

Bagaimana Proses Mewujudkannya? – 3'

- Pada pelatihan Modul II, pasca praktik mengajar akan ada sesi Comms: Memfoto, Menulis, & Mendiseminasikan Praktik Baik.
- Bapak dan Ibu diharapkan memfoto kegiatan praktik mengajar dengan HP/gawai masing-masing.
- Objek yang difoto memperlihatkan siswa aktif belajar, pendampingan guru di kelompok kecil, lembar kerja/pengisian, & hasil kerja siswa.
- Foto-foto praktik mengajar, foto hasil kerja siswa, dan foto LK (boleh dalam bentuk PDF) dibawa saat Sesi Comms.



Apa yang diharapkan? – 2'



Postingan di FB Forum PKP

- Judul
- Tujuan
- LK/Pertanyaan/ Penugasan
- Langkah-langkah MIKIR/Strategi praktik baik
- Hasil/ Refleksi Pembelajaran

Foto-foto:

- Pembelajaran aktif
- Lembar kerja
- Hasil kerja siswa dll



MEMFOTO, MENULIS, DAN MENDISEMINASIKAN PRAKTIK BAIK – 60'

1 Introduction – 5'

Buku Praktik Baik



- PINTAR sebagai contoh praktik baik dalam pendidikan dasar – Laporan Sekretariat SDG's Bappenas
- Bersama Modul Pelatihan masuk di Situs Repositori Kemdikbud.

Newsletter

Advokasi Penyebaran Praktik Baik



Jambi Edisi II - Apr
Kaltim Edisi II - Mei
Jateng Edisi II - Mei
Sumut Edisi II - Jun
Riau Edisi II - Draft Jul
Nasional Edisi III - Jun

"Saya senang dengan perkembangan di sekolah mitra Tanoto Foundation"
HAMD MUHAMMAD – Dirjen Dikdasmen Kemdikbud
Setelah Membaca Newsletter PINTAR

Unit Mendokumentasikan dan Mendiseminasikan Praktik yang Baik

f Forum Peningkatan Kualitas Pendidikan

- Member > 8.500 anggota
- Berbagi Pengalaman
- Melihat Perkembangan Sekolah, Madrasah, dan LPTK
- Identifikasi Praktik Baik untuk Disebarkan

Satu Buku Satu Siswa oleh Fasda Mutia Lafrida

27 November 2018

5 Januari 2019

28 Maret 2019

Penyebaran di Media Massa

Mengingat Peringatan Hari Guru Nasional (HGN) Tahun 2019

Rangsang Minat Belajar Matematika Pakai Donat

KOMPAS.com

'Program Pintar': Ini 5 Strategi Dosen Tumbuhkan Minat Baca

1. Membaca setiap hari
2. Membaca minimal 5 Buku

Postingan di FB Forum Peningkatan Kualitas Pendidikan

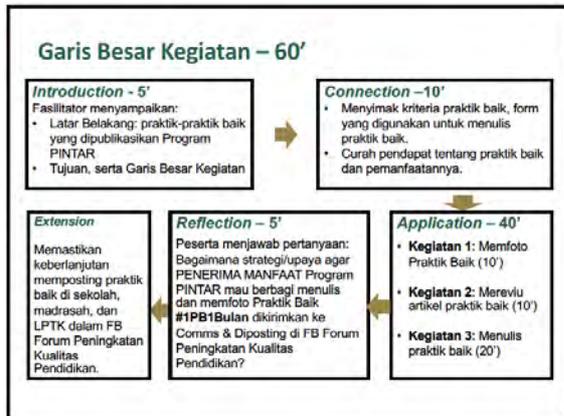
Desiana Humaira Sinarmata

Praktikum membuatkan hantaran Newborn 3 di kelas VIII 1 SMPN 12 TANGERANG JAWA

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta:

1. Memfoto praktik baik dengan gawai (HP)
2. Menulis artikel praktik baik sebagai bahan diseminasi praktik baik



C Connection – 10'

Apa Kriteria Praktik Baik?

- Memecahkan masalah untuk keberhasilan pendidikan (pembelajaran aktif, manajemen berbasis sekolah, budaya baca, perkuliahan untuk calon guru).
- Pengalaman yang sudah diterapkan, bukan rencana atau opini
- Dapat diadaptasi
- Terjangkau, dan
- Berkelanjutan

(Bank Dunia, 2011)

1. APA?	APA?
2. DIMANA?	DIMANA?
3. KAPAN?	KAPAN?
4. MENGAPA?	MENGAPA? TUJUAN PEMBELAJARAN?
5. BAGAIMANA?	BAGAIMANA?
6. HASIL/DAMPAK?	HASIL/DAMPAK?
7. SIAPA?	SIAPA?
8. YG PERLU DITINGKATKAN?	YG PERLU DITINGKATKAN?
9. INSPIRASI DARI PP TF?	INSPIRASI DARI PP TF?
10. HP/EMAIL?	HP/EMAIL?
11. 3 – 5 FOTO	3 – 5 FOTO

Manfaatkan Form Template Penulisan PB

Curah Pendapat

1. Bagaimana pendapat bapak dan ibu tentang Praktik Baik dalam Newsletter/Website/Buku Praktik Baik Program PINTAR?
2. Bagaimana mengembangkan ide-ide lainnya agar praktik baik di sekolah, madrasah, dan LPTK dapat terus konsisten dikembangkan dan dipraktikkan?

A Application – 40'

Kegiatan 1: Memfoto dengan Gawai – 10'

- Tidak gelap
- Tidak blur
- Bercerita (belajar aktif, budaya baca, PSM, perkuliahan, pendampingan)
- Diversity
- Caption

Teknik: Menempatkan objek foto pada sepertiga ruang foto.

CAPTION: Mega Maharani, siswa kelas V SDN 008 Balikpapan Barat menunjukkan komik milenial buatan kelompoknya. Melalui komik tersebut, dia menceritakan bentuk interaksi manusia dengan lingkungan serta pengaruhnya terhadap kehidupan sehari-hari.

Teknik Posisi Kamera

The diagram illustrates various camera angles relative to an object. High Angle shows the camera above the object looking down. Eye level shows the camera at the same height as the object. Low Angle shows the camera below the object looking up. Top Angle and Bottom Angle are also indicated with camera icons.

Two photographs demonstrate the application of camera angles. The top photo is taken from a high angle, showing students sitting at a table. The bottom photo is taken from a low angle, showing students from below.

Bagaimana dengan foto ini?

Four numbered photographs illustrate different camera techniques. Photo 1 shows a student writing at a desk. Photo 2 shows a student speaking. Photo 3 shows a group of students. Photo 4 shows a student holding a book.

Lakukan pengulangan untuk mendapat yang terbaik

Praktik Memfoto – 5'

Kirimkan Hasilnya Ke Nomor WA

.....

Kegiatan 2: Mereviu Artikel Praktik Baik – 10'

- Baca artikel praktik baik pembelajaran di Newsletter/ FB Forum Peningkatan Kualitas Pendidikan (3')
- Bekerja berpasangan, temukan, dan share : (7')
 - Judul
 - Tujuan,
 - Lembar Kerja/Penugasan/Pertanyaan HOTS (PIT)
 - Langkah-langkah MIKIR: **Mengalami & Interaksi** - percobaan, pengamatan, wawancara, mencari informasi, memecahkan masalah, dll yang uraiannya dikaitkan dengan konten pembelajaran. Alat dan bahan yang digunakan dan Penggunaannya dalam pembelajaran. **Komunikasi** hasil karya siswa.
 - Refleksi** (hasil refleksi siswa).
 - Pengelolaan Kelas**
- Berbagi Hasil rewi

Kegiatan 3: Menulis Praktik Baik – 20'

- Tulis HASIL PRAKTIK MENGAJAR di Gawai – 10' Yang Perlu Ada dalam Tulisan Praktik Baik Pembelajaran
 - Judul
 - Tujuan,
 - Penugasan/Pertanyaan HOTS (PIT)
 - Langkah-langkah MIKIR: **Mengalami & Interaksi** - percobaan, pengamatan, wawancara, mencari informasi, memecahkan masalah, dll yang uraiannya dikaitkan dengan konten pembelajaran. Alat dan bahan yang digunakan dan Penggunaannya dalam pembelajaran. **Komunikasi** atau deskripsi hasil karya siswa yang dipresentasikan.
 - Refleksi** (hasil refleksi siswa).
 - Pengelolaan Kelas**
- Posting Tulisan beserta Foto-Foto Pembelajaran, LK, Hasil Kerja Siswa, Refleksi Siswa - ke Group FB Forum PKP (3')
- Mereviu Hasil Tulisan di FB Forum (5')

Reflection – (5')

- Mei 2020, Tanoto Foundation akan menerbitkan Buku Praktik Baik PerMapel dan LPTK (Desember 2020), karenanya PENERIMA MANFAAT PROGRAM PINTAR dilibatkan untuk menulis dan memfoto Praktik Baik #1PB1Bulan dikirimkan ke Comms dan Diposting di FB Forum Peningkatan Kualitas Pendidikan. Bagaimana strategi/upaya bapak/ibu agar hal ini bisa berjalan?

Tuliskan dalam satu kertas post it

E *Extension*

- Pastikan setiap momen praktik baik harus di foto, ditulis, dan diposting pada FB Forum Peningkatan Kualitas Pendidikan (PKP).
- Fasilitator Daerah terpilih akan dilatih wartawan senior Kompas dalam menulis praktik baik.
- Yuk kita undang para guru, kepala sekolah, pengawas, dosen, mahasiswa, dinas pendidikan, kemenag, dan para praktisi pendidikan untuk bergabung dalam FB Forum PKP.



HEAD OFFICE:

Jl. MH Thamrin No. 31

Jakarta 10230

Tel: +62 21 392 3189

Fax: +62 21 392 3324

pintar_jkt@tanotofoundation.org

 Tanoto Foundation

 @TanotoEducation

 @TanotoEducation

 Tanoto Foundation

 www.tanotofoundation.org